

**KORELASI ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN TINGKAT APRESIASI
SENI TARI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SENI TARI
SISWA KELAS VIII SMP N 3 GODEAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Andika Kusumaningrum
NIM 11209241002

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Korelasi Antara Motivasi Belajar dan Tingkat Apresiasi Seni Tari Terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Siswa Kelas VIII SMP N 3 Godean* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Maret 2015

Pembimbing I,

Drs. Sumaryadi, M. Pd
NIP. 19540531 198011 1 001

Yogyakarta, Maret 2015

Pembimbing II,

Rumi Wiharsih, M. Pd
NIP. 19620424 198811 2 001

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “*Korelasi Antara Motivasi Belajar dan Tingkat Apresiasi Seni Tari Terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Siswa Kelas VIII SMP N 3 Godean*” telah dipertahankan di depan Dewan penguji pada tanggal 2 April 2015 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Wien Pudji Priyanto, DP, M.Pd	Ketua Penguji		16/4/2015
2. Dra. Rumi Wiharsih, M.Pd	Sekretaris		14/4/2015
3. Dra. Trie Wahyuni, M.Pd	Penguji I		14/4/2015
4. Drs. Sumaryadi, M.Pd	Penguji II		14/4/2015

Yogyakarta,April 2015
Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **Andika Kusumaningrum**

NIM : 11209241002

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau dipergunakan sebagai pernyataan penyelesaian studi di perguruan tinggi manapun, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti etika dan tata cara penelitian karya ilmiah yang dibenarkan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat, apabila pernyataan ini ternyata tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 26 Maret 2015

Peneliti,



Andika Kusumaningrum

MOTTO

**Nggak kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal
yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang
lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya
pada Allah SWT apapun dan di manapun kita
berada kepada Dia-lah tempat meminta dan
memohon**

**Jangan pernah malu untuk maju, karena malu
menjadikan kita tak akan pernah mengetahui dan
memahami segala sesuatu hal akan hidup ini**

Berangkat dengan penuh keyakinan

Berjalan dengan penuh keikhlasan

Istiqomah dalam menghadapi cobaan

PERSEMBAHAN

Alkhamdulilahi robbil ‘alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan karunia dan kebaikan untukku, sehingga skripsi ini selesai disusun.

Teriring ucapan terimakasih, sebuah karya ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Babe dan Bundaku tercinta (Sumarno dan Siti Wahyuni) yang selalu membimbing, mendukung, menyemangati, menyayangiku. Terimakasih atas nasehat, kasih sayang dan pengorbanan yang tiada henti untuk Dika. Meskipun karya sederhana yang jauh dari sempurna, ini tak cukup untuk membalas semua pengorbanan yang telah Babe dan Bunda berikan padaku, semoga cukup membuat Babe dan Bunda bangga.**
- ❖ Kakakku tersayang (Yogi Adi Pranantyo dan Novialita Pandang Sari) terima kasih atas dukungan, motivasi, dan semangatnya.**
- ❖ Teman-teman jurusan seni tari angkatan 2011 dan semua sahabatku yang selalu mendukung, menyemangati, dan selalu ada di saat senang maupun susah, terimakasih untuk persahabatan yang telah terjalin empat tahun ini, untuk kebersamaan, bantuan, dukungan serta keceriaan yang telah kalian berikan, semoga persahabatan kita abadi.**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Korelasi Antara Motivasi Belajar dan Tingkat Apresiasi Seni Tari Terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Siswa Kelas VIII SMP N 3 Godean”, untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Skripsi ini terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih secara tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd, Dekan FBS UNY, yang telah memberikan kemudahan dalam proses perizinan penelitian ini.
2. Bapak Wien Pudji P, M.Pd, Kajur Pendidikan Seni Tari FBS UNY, yang telah memberikan kemudahan dalam proses perizinan penelitian ini.
3. Bapak Sumaryadi, M.Pd, Dosen pembimbing I, yang telah berkenan melungkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, petunjuk, motivasi, dan arahan terkait dengan proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Rumi Wiharsih, M.Pd, Dosen pembimbing II, yang selalu sabar memberi banyak bimbingan dan motivasi kepada penulis.
5. Bapak Drs. Thomas Dwi Herusantoso, M.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Godean, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.
6. Ibu Sri Utami, S.Pd, Guru Mata Pelajaran Seni Tari, yang telah banyak memfasilitasi penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Siswa SMP N 3 Godean kelas VIII A dan VIII B, yang telah menjadi responden dalam penelitian ini.

8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, atas segala bantuan dan partisipasinya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, saran dan kritik dari pembaca sangat peneliti harapkan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Maret 2015

Penulis

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'A' followed by several vertical strokes and a horizontal line at the bottom.

Andika kusumaningrum
NIM 11209241002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8

G. Definisi Operasional Variabel.....	8
1. Motivasi Belajar Seni Tari	9
2. Teknik Apresiasi Seni Tari.....	10
3. Prestasi Belajar Seni Tari	12
 BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Motivasi Belajar	13
B. Apresiasi Seni	17
1. Pengertian Apresiasi Seni	17
2. Tari sebagai Objek Apresiasi	19
C. Prestasi Belajar Siswa	23
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	23
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	25
3. Evaluasi Hasil Belajar	27
D. Penelitian yang Relevan.....	29
E. Kerangka Berpikir.....	30
F. Hipotesis Penelitian.....	32
 BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Variabel Penelitian	34
1. Variabel Bebas	34
2. Variabel Terikat	34
B. Metode Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37

1. Instrumen Penelitian.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	48
1. Pengujian Prasyarat Analisis.....	49
2. Uji Hipotesis	51
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Gambaran Umum SMP N 3Godean.....	55
2. Deskripsi Data.....	56
3. Pengujian Hipotesis.....	60
B. Pembahasan	64
1. Hubungan antara Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Seni Tari	64
2. Hubungan antara Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa terhadap Prestasi Belajar Seni Tari	64
3. Hubungan antara Motivasi Belajar dan Apresiasi Seni Tari Tari Siswa terhadap Prestasi Belajar Seni Tari.....	65
 BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	68
 DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
Tabel 2 : Kriteria Variabel Motivasi Belajar.....	41
Tabel 3 : Kriteria Variabel Apresiasi Seni	41
Tabel 4 : Kriteria Variabel Prestasi Belajar.....	42
Tabel 5 : Koefisien Realibilitas.....	45
Tabel 6 : Spesifikasi Penyusunan Angket Motivasi Belajar Siswa.....	46
Tabel 7 : Spesifikasi Penyusunan Angket Apresiasi Seni Tari	47
Tabel 8 : Kisi-kisi Penilaian Tes Keterampilan untuk Instrumen Prestasi Belajar Seni Tari.....	48
Tabel 9 : Distribusi Skor Motivasi Belajar Siswa.....	56
Tabel 10 : Distribusi Apresiasi Seni Tari Siswa.....	57
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Tari.....	59
Tabel 12 : Ringkasan Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	60
Tabel 13 : Ringkasan Hasil Regresi.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Angket.....	78
Lampiran 2 : Kisi-kisi.....	79
Lampiran 3 : Surat persetujuan <i>expert judgement</i>	82
Lampiran 4 : Tabel Spesifikasi.....	84
Lampiran 5 : Hasil SPSS.....	86
Lampiran 6 : Silabus.....	94
Lampiran 7 : Daftar nama siswa.....	98
Lampiran 8 : foto Kegiatan Penelitian.....	102
Lampiran 9 : Surat Keterangan.....	106
Lampiran 10 : Surat Permohonan Izin Penelitian.....	107

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Korelasi Motivasi Belajar (X_1) dan Apresiasi Seni (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y).....	32
Gambar 2 : Kegiatan Siswa Mengisi Angket.....	102
Gambar 3 : Kegiatan Siswa Pada Saat Mengisi Angket.....	102
Gambar 4 : Kegiatan Siswa Pada Saat Pembagian Angket.....	103
Gambar 5 : Kegiatan siswa pada saat mengisi angket.....	103
Gambar 6 : Kegiatan Siswa Pada Saat Mengisi Angket.....	104
Gambar 7 : Kegiatan Siswa Pada Saat Mengisi Angket.....	104
Gambar 8 : Siswa Melakukan Pengambilan Nilai Sesuai Kelompoknya Masing-masing.....	105

KORELASI ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN TINGKAT APRESIASI SENI TARI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SENI TARI SISWA KELAS VIII SMP N 3 GODEAN

Oleh
Andika Kusumaningrum
NIM 11209241002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji adanya korelasi antara motivasi belajar dan tingkat apresiasi seni tari dengan prestasi belajar seni tari siswa kelas VIII SMP N 3 Godean.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa SMP N 3 Godean. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 siswa. Teknik pengumpulan data kuesioner dan dokumentasi. Variabel bebas yaitu motivasi belajar siswa dan apresiasi seni, sedangkan variabel terikat yaitu prestasi siswa. Uji validitas instrument dilakukan dengan teknik korelasi *item* menggunakan Product Moment dari Person dan uji realibilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Crounbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari pearson dan korelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai : (1) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar seni tari siswa kelas VIII A dan B di SMP N 3 Godean Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan hasil r hitung 0,99 lebih besar dari harga koefisien korelasi pada r tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 64$ adalah 0,242, (2) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara apresiasi seni terhadap prestasi belajar seni tari siswa kelas VIII A dan B di SMP N 3 Godean Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan hasil r hitung 0,10 lebih besar dari harga koefisien korelasi pada r tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 64$ adalah 0,242, (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan apresiasi seni secara bersama-sama terhadap prestasi belajar seni tari siswa kelas VIII A dan B di SMP N 3 Godean Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil dari motivasi belajar dan apresiasi seni siswa terhadap prestasi belajar berpengaruh positif secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi ganda yang dalam penghitungannya menggunakan program *SPSS versi 17 For Windows* dengan menggunakan analisis regresi ganda diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,014 dan nilai F sebesar 0,430.

Kata Kunci: korelasi, motivasi belajar, tingkat apresiasi seni tari, prestasi belajar seni tari, siswa SMP N 3 Godean

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia kaya akan beraneka ragam seni dan budaya, hampir setiap suku bangsa di Indonesia memiliki seni dan budaya tradisional masing-masing yang kemudian secara nasional dikenal sebagai seni dan budaya nusantara. Seni dan budaya nusantara dibedakan menjadi seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater. Seni tari giring-giring tentu saja memiliki keberagaman antar suku bangsa sesuai ciri khasnya masing-masing. Keberagaman tersebut dapat dilihat dari segi gaya, gerak, fungsi, serta ciri-ciri khusus lainnya.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa, melalui pendidikan akan terbentuk manusia yang cerdas, dan melalui pendidikan ini pula dapat dipelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat berguna untuk mengubah keadaan suatu bangsa menjadi lebih baik.

Tujuan Pendidikan Nasional tercantum dalam Undang-undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Depdikbud, 2003 : 6-7).

Penyelenggaraan pendidikan pada hakekatnya memiliki tujuan utama untuk menghasilkan dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Di samping itu pula menghasilkan lulusan dan anak didik yang bisa mengikuti perkembangan zaman. Untuk melakukan hal itu, sekolah-sekolah tidak akan bisa menghindari diri dari berbagai tantangan masa depan yang sulit sekali untuk diramalkan, serta mengalami perubahan. Reformasi pendidikan yang diterapkan di lembaga-lembaga sekolah merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan global sebagai upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Melalui reformasi pendidikan, pendidikan harus berwawasan masa depan yang bisa menjamin bagi perwujudan hak-hak asasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasi peserta didik secara optimal.

Pelajaran seni dan budaya diberikan melalui pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan belajar dengan seni, belajar melalui seni, dan belajar tentang seni. Dalam pembelajaran seni budaya, aktivitas berkesenian harus menampung kekhasan dalam masing-masing bidang (seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater) yang tertuang dalam pemberian pengalaman mengembangkan konsepsi, apresiasi, dan kreasi. Masing-masing bidang seni memiliki substansi, ciri-ciri pembelajaran dan jenis materinya sendiri. Dalam suatu sekolah minimal diajarkan salah satu bidang seni sesuai dengan Sumber Daya Manusia dan fasilitas yang tersedia. Hal tersebut

merupakan suatu kebijakan kepala sekolah, bahkan pada sekolah yang mampu menyelenggarakan pembelajaran lebih dari satu bidang seni, peserta didik diberi kesempatan untuk memilih bidang seni yang akan diikutinya.

Seni tari termasuk salah satu bidang dalam mata pelajaran seni dan budaya karena memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Multilingual mempunyai makna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media. Multidimensional memiliki makna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi, apresiasi, dan kreasi dengan memadukan unsur estetika, kinestetika, dan logika. Sedangkan multikultural mengandung makna pendidikan seni menumbuhkan kembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya nusantara dan mancanegara. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap yang demokratis, beradab, serta toleran terhadap masyarakat dalam keberagaman budaya.

Adapun seni tari juga diajarkan di sekolah-sekolah, salah satunya terdapat di SMP N 3 Godean. Dari seluruh kelas yang memperoleh pembelajaran seni tari yaitu kelas VIII A dan B, karena pada semester ganjil ini kelas yang memperoleh pelajaran seni tari adalah kelas VIII A dan B. Materi yang diajarkan adalah tari nusantara yaitu tari Giring-giring. Dengan adanya pelajaran tari Giring-giring di SMP N 3 Godean khususnya pada kelas VIII A dan B, peneliti tertarik untuk meneliti tentang korelasi antara motivasi belajar dan tingkat apresiasi seni tari terhadap prestasi belajar seni tari siswa.

Mata pelajaran seni budaya tari, khususnya seni tari Giring-giring dapat diasumsikan sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran seni tari

berdasarkan kurikulum sebelumnya. Tujuan pelaksanaan mata pelajaran seni tari di sekolah adalah (a) agar peserta didik mempunyai kemampuan memahami konsep dan pentingnya seni budaya, (b) peserta didik mampu menampilkan sikap apresiatif terhadap seni budaya, (c) peserta didik mampu menampilkan kreativitas melalui seni budaya, (d) peserta didik mampu menampilkan peran serta dalam seni budaya dalam tingkat lokal, regional, maupun global (BSNP, 2006: 197).

Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka dibutuhkan kerjasama antar pihak sekolah, wali murid atau siswa. Peranan sekolah sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan dengan menciptakan peserta didik yang memiliki prestasi belajar yang tinggi di sekolahnya. Dengan demikian prestasi belajar yang tinggi di sekolah, maka peranan sekolah telah berhasil dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Namun kenyataannya di setiap sekolah tidak semua siswa mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, masih ada beberapa siswa yang prestasi belajarnya rendah.

Banyak faktor-faktor penentu yang dapat mengakibatkan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi belajar yang tinggi, di antaranya adalah motivasi belajar siswa dan apresiasi seni siswa. Karena dengan dorongan motivasi yang baik kepada peserta didik, maka peserta didik akan terpacu semangatnya untuk lebih rajin lagi dalam belajar di sekolah maupun di rumah. Apresiasi seni yang teratur akan bermanfaat bagi peserta didik dalam mencapai keberhasilan di dalam pendidikan. Jika kedua faktor tersebut dapat terlaksana dengan baik, pasti akan mendapatkan hasil atau prestasi yang baik bagi peserta didik.

Kegiatan belajar sangat diperlukan adanya kesiapan awal siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, misalnya penguasaan konsep awal yang dimiliki siswa sebelum memasuki konsep lebih lanjut. Bila konsep awal merupakan dasar dari konsep lanjutan yang belum dikuasai, maka akan menjadi hambatan dalam kegiatan belajar tahap berikutnya.

Motivasi mempunyai peranan yang cukup besar di dalam upaya belajar. Tanpa motivasi, siswa tidak mungkin melakukan kegiatan pembelajaran. Motivasi merupakan tenaga dari dalam yang menyebabkan seseorang untuk berbuat sesuatu. Energi yang ditimbulkan motivasi dapat mempengaruhi gejala kejiwaan, misalnya adalah perasaan. Perasaan akan timbul simpati yang menyebabkan kegiatan belajar siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat, kemungkinan akan dapat melakukan belajar dengan sebaik-baiknya.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah apresiasi seni siswa. Siswa sebagai subjek yang sedang belajar haruslah mengetahui apresiasi seni yang dilihat dan dinikmatinya karena apresiasi seni siswa mempunyai peranan yang sangat besar dalam mencapai keberhasilan belajar. Prestasi belajar yang dicapai siswa berbeda-beda, ada siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan ada pula siswa yang berprestasi rendah. Hal ini tentu saja dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor intern (berasal dari dalam siswa itu sendiri) maupun faktor ekstern (berasal dari luar siswa itu sendiri). Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa timbul dari dalam dan luar diri siswa adalah motivasi belajar dan apresiasi seni siswa. Kebiasaan atau sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang merupakan suatu cara bertindak yang telah dikuasai, diuji,

seragam, dan berlaku secara otomatis tanpa dipikirkan lagi, yang dapat mempengaruhi tujuan siswa untuk mencapai hasil belajar yang di inginkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa diharapkan mempunyai semangat hidup yang tinggi, rasa optimis yang besar, motif sukses yang tinggi dan apresiasi seni yang baik pula sehingga diharapkan siswa mempunyai prestasi belajar yang optimal. Karenamotivasi belajar dan apresiasi seni sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa khususnya di SMP N 3 Godean.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran seni tari di SMP N 3 Godean menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah. Rendahnya prestasi belajar siswa diduga ada berbagai faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal salah satunya adalah motivasi siswa dalam proses pembelajaran dan faktor eksternal salah satunya adalah apresiasi seni siswa di rumah yang digunakan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, rendahnya prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 3 Godean diduga ada kaitannyadengan motivasi belajar dan apresiasi seni yang perlu dibuktikan melalui penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 3 Godean masih kurang dan rendah.

2. Apresiasi seni tari siswa kelas VIII SMP N 3 Godean masih kurang dan rendah.
3. Prestasi Belajar tari siswa kelas VIII SMP N 3 Godean yang rendah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti dalam penelitian baik dari segi waktu, dan tenaga serta kemampuan peneliti, maka perhatian utama dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan motivasi belajar dan apresiasi seni siswa. faktor motivasi belajar siswa bisa dipengaruhi oleh adanya pandangan kurang nyaman terhadap metode mengajar guru seni tari sehingga dapat menurunkan kemauan siswa untuk belajar. Faktor apresiasi seni siswa diharapkan meningkatkan dan menggugah motivasi belajar siswa terhadap seni tari sehingga dapat meningkatkan pula nilai prestasi belajarnya. Tari yang diajarkan dalam penelitian ini adalah tari Giring-giring yang termasuk dalam jenis tarian nusantara. Awal mulanya Tari Giring-giring merupakan tarian yang berasal dari suku dayak Ma'anyan dan dipopulerkan oleh suku tersebut, tari Giring-giring merupakan luapan ekspresi atas kegembiraan dan rasa senang masyarakat tersebut. Hal itu disimbolkan dengan cara menari tari Giring-giring yaitu menghentakkan sato tongkat Gantar yang dipegang tangan kiri ke lantai sedangkan tangan kanan memegang bambu yang berisi kerikil serta di goyangkan agar tercipta bunyi yang khas. Kegiatan tari giring-giring banyak dilakukan pada acara perjamuan, peresmian atau acara adat yang menggambarkan rasa gembira dan rasa senang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada korelasi positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 3 Godean Tahun Pembelajaran 2014/2015?
2. Apakah ada korelasi positif dan signifikan antara apresiasi seni tari dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 3 Godean Tahun Pembelajaran 2014/2015?
3. Apakah ada korelasi positif dan signifikan antara motivasi belajar dan apresiasi seni tari dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 3 Godean Tahun Pembelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji adanya korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar seni tari siswa kelas VIII SMP N 3 Godean Tahun Pembelajaran 2014/2015.
2. Untuk menguji adanya korelasi antara apresiasi seni tari dengan prestasi belajar seni tari siswa kelas VIII SMP N 3 Godean Tahun Pembelajaran 2014/2015.
3. Untuk menguji adanya korelasi antara motivasi belajar dan apresiasi seni tari dengan prestasi belajar seni tari siswa kelas VIII SMP N 3 Godean Tahun Pembelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis

- a. Meningkatkan motivasi belajar dalam rangka meningkatkan prestasi belajar seni tari siswa Kelas VIII SMP N 3 Godean.
- b. Meningkatkan apresiasi seni tari dalam rangka meningkatkan prestasi belajar seni tari siswa Kelas VIII SMP N 3 Godean.
- c. Memberikan pengalaman bagi siswa mengenai tarian nusantara.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan masukan bagi berbagai pihak terutama bagi guru SMP N 3 Godean dalam upaya meningkatkan Prestasi Belajar.
- b. Memberikan referensi tarian nusantara yang dapat dipraktekkan di SMP N 3 Godean.

G. Defenisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah pengukuran di lapangan, maka konsep dalam penelitian ini dapat dioperasionalkan yaitu:

1. Motivasi belajar

Menurut Abdurrahman (1998: 138) Motivasi belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Dari pengertian tersebut, maka indikator motivasi belajar adalah:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
4. Lebih senang bekerja sendiri
5. Tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepas hal yang diyakininya itu
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. (Sardiman, 2005: 83).

Skala yang digunakan dalam mengukur variabel motivasi adalah skala likert dalam bentuk 4 (empat) alternative jawaban :

1. Sangat setuju (SS) skor 4
2. Setuju (S) skor 3
3. Tidak Setuju (TS) skor 2
4. Sangat tidak setuju (STS) skor 1

Skor tiap pertanyaan berkisar 1-4 dengan ketentuan pertanyaan yang bersifat positif skornya mulai dari 4-1. Untuk pertanyaan bersifat negatif skornya mulai dari 1-4. Langkah berikutnya untuk menggolongkan tingkatan motivasi kategori sebagai berikut : tinggi, sedang, dan rendah. Rumus interval yang digunakan untuk menentukan kategori motivasi menurut Mangkuadmodjo (1997: 37) menggunakan kriterium sturgess yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

- I = Interval
- NT = Skor yang paling tinggi
- NR = Skor yang paling terendah
- K = Jumlah alternatif jawaban

2. Tingkat Apresiasi Seni Tari

Apresiasi Seni Tari adalah: (1) pengenalan melalui perasaan atau kepekaan batin, (2) pemahaman dan pengakuan terhadap nilai-nilai keindahan yang ada dalam objek seni tersebut, (3) sebuah penghayatan dan penghargaan terhadap keberadaan dan nilai seni itu sendiri. Dengan demikian melalui berapresiasi siswa memiliki sensitifitas terhadap kesenian yang pada akhirnya siswa mampu menguasai pengetahuan, pemahaman dan mampu mengklasifikasikan seni serta memiliki sensitifitas yang tinggi terhadap seni, sehingga mereka memiliki tingkat penghargaan dan kecintaan yang tinggi kepada mata pelajaran seni (Mangkuadmajdo, 1997 : 37).

Dari pengertian tersebut, maka indikator apresiasi seni adalah:

1. pengenalan melalui perasaan atau kepekaan batin,
2. pemahaman dan pengakuan terhadap nilai-nilai keindahan yang ada dalam objek seni tersebut,
3. sebuah penghayatan dan penghargaan terhadap keberadaan dan nilai seni itu sendiri

Skala yang digunakan dalam mengukur variable apresiasi seni tari adalah skala likert dalam bentuk 4 (empat) alternatif jawaban :

1. Sangat setuju (SS) skor 4
2. Setuju (S) skor 3
3. Tidak Setuju (TS) skor 2

4. Sangat tidak setuju (STS) skor 1

Skor tiap pertanyaan berkisar 1-4 dengan ketentuan pertanyaan yang bersifat positif skornya mulai dari 4-1. Untuk pertanyaan bersifat negatif skornya mulai dari 1-4. Langkah berikutnya untuk menggolongkan tingkatan apresiasi menurut kategori sebagai berikut: tinggi, sedang, dan rendah. Rumus interval yang digunakan untuk menentukan kategori apresiasi seni menurut Mangkuadmodjo (1997: 37) menggunakan kriterium sturgess yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

- I = Interval
- NT = Skor yang paling tinggi
- NR = Skor yang paling terendah
- K = Jumlah alternatif jawaban

3. Prestasi Belajar Seni Tari

Prestasi belajar adalah hasil yang di capai siswa dalam mata pelajaran seni tari setelah seseorang siswa selesai mengikuti kegiatan belajar. Prestasi belajar yang dipakai dalam penelitian ini adalah nilai ulangan harian mata pelajaran seni tari semester ganjil tahun pembelajaran 2013/2014 yang diberikan oleh guru mata pelajaran seni tari.

1. Prestasi belajar siswa tuntas, apabila nilai ulangan siswa $\geq 6,4$
2. Prestasi belajar siswa tidak tuntas, apabila nilai ulanagan siswa $< 6,4$

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Motivasi Belajar

Seseorang itu akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi.

Menurut Sardiman (2005: 38) motivasi meliputi dua hal yaitu:

1. mengetahui apa yang akan dipelajari
2. memahami mengapa hal tersebut patut di pelajari

Dengan berpijak pada kedua unsur motivasi inilah sebagai dasar permulaan yang baik untuk belajar. Sebab tanpa motivasi (tidak mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal itu perlu di pelajari) kegiatan belajar mengajar sulit berhasil. Dalam dunia pendidikan motivasi merupakan pendorong utama siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, maka dari itu para siswa harus mempunyai motivasi yang tinggi agar tercapainya keberhasilan belajar pembelajaran.

Motivasi merupakan faktor internal yang ada dalam diri siswa sebagai pendorong dan penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu. Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam

subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern *kesiapsiagaan*. Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak Sardiman, 1990: 73.

Motivasi sangat diperlukan oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, karena dengan adanya motivasi siswa akan menjadi lebih bersemangat dan aktif dalam belajar. Antara motif dan motivasi erat hubungannya. Motif erat hubungannya dengan tujuan yang ingin dicapai seseorang. Untuk mencapai tujuan perlu dilakukan sesuatu, yang menjadi tujuan dilakukannya sesuatu adalah motif sebagai dasar penggerak atau pendorong.

Dalam proses pembelajaran di kelas harus di perhatikan tentang apa yang mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik. Dengan kata lain apa yang membuat peserta didik memiliki motivasi untuk berpikir dan memusatkan perhatian. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan aktifitas belajar. Motif-motif di atas dapat juga di tanamkan kepada peserta didik dengan cara memberikan latihan-latihan atau kebiasaan yang kadang-kadang mempengaruhi oleh keadaan lingkungan. Jadi motivasi yang kuat dapat ditumbuhkembangkan pada diri peserta didik agar mereka dapat aktif, kreatif, dan produktif dalam melakukan kegiatan belajar.

Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang

menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 1990: 75).

Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah karena akan membawa siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Hal ini diperkuat dengan pendapat Abin Syamsudin, bahwa motivasi merupakan kekuatan atau tenaga dan kesiapan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari (Syamsudin, 1999: 28).

Motivasi berhubungan dengan kebutuhan, motif, dan tujuan sangat mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Motivasi adalah penting bagi keaktifan belajar siswa, karena motivasi menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu (Soemanto, 1990: 21).

Sardiman (1990: 91-94) mengemukakan bahwa ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu: memberikan angka kepada peserta didik, memberikan hadiah, menciptakan kompetisi di kelas, melibatkan ego peserta didik, memberikan ulangan, mengetahui hasil, memberikan pujian, memberikan hukuman, menumbuhkan hasrat untuk belajar kepada peserta didik, menumbuhkan minat, dan merumuskan tujuan belajar yang diakui dan di terima oleh anak.

Motivasi belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh berbagai aspek atau beberapa faktor-faktor yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Sikap dan perilaku guru dalam mengajar, sikap guru terhadap perilaku peserta didik, sikap

guru terhadap karakteristik peserta didik, sikap guru terhadap yang berbeda jenis kelamin, sikap guru terhadap peserta didik dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda, dan sikap peserta didik terhadap perbedaan prestasi siswa mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Menurut Sardiman (1990: 83) ciri-ciri orang yang memiliki motivasi yang tinggi adalah sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
4. Lebih senang bekerja sendiri
5. Tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepas hal yang diyakininya itu
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Dari ciri-ciri dapat dijelaskan bahwa, orang yang termotivasi tidak akan pernah putus asa dalam segala aktivitas yang dilakukan, meskipun berat.

Ada tiga fungsi motivasi adalah sebagai berikut :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.

3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apayang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan (Sardiman, 1990: 83).

Dari uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa motivasi merupakan pendorong untuk melakukan sesuatu dalam bentuk aktivitas, salah satunya adalah belajar. Belajar dapat timbul dari dalam diri pribadi yang didorong oleh suatu tujuan. Siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam keaktifan belajar, tekun/ulet dan tidak mudah putus asa maka apa yang akan dicita-citakan pasti akan tercapai dan mendapatkan prestasi yang baik di dalam pembelajaran.

B. Apresiasi Seni

1. Pengertian apresiasi seni

Apresiasi menurut Aminuddin (1987: 34) mengatakan bahwa apresiasi adalah: (1) pengenalan melalui perasaan atau kepekaan batin, (2) pemahaman dan pengakuan terhadap nilai-nilai keindahan yang ada dalam objek seni tersebut, (3) apresiasi adalah sebuah penghayatan dan penghargaan terhadap keberadaan dan nilai seni itu sendiri. Dengan demikian melalui berapresiasi siswa memiliki sensitifitas terhadap kesenian yang pada akhirnya siswa mampu menguasai pengetahuan, pemahaman dan mampu mengklasifikasikan seni serta memiliki sensitifitas yang tinggi terhadap seni, sehingga mereka memiliki tingkat penghargaan dan kecintaan yang tinggi kepada mata pelajaran seni.

Menurut Square dan Taba dalam Abdulrahman (1998: 345), mengatakan bahwa sebagai suatu proses, kegiatan apresiasi juga melibatkan kognitif, emotif dan afektif serta evaluatif. Sebab itu kegiatan apresiasi dapat dikatakan dalam

kata-kata seperti “mengenal, memahami, menghayati, memaknai, dan menghargai serta merumuskan interpretasi. Menurut Aminuddin (1987: 37), pembelajaran seni haruslah mengembangkan apresiasi siswa terhadap karya seni, seperti seni tari. Dalam hal ini ada beberapa prinsip yang memungkinkan pengajaran seni dapat berlangsung dengan baik melalui pendekatan apresiatif seperti: (1) Siswa dapat dengan bebas menampilkan respon dan reaksinya, (2) Siswa mendapat kesempatan untuk mempribadikan dan mengkristalisasikan rasa pribadinya terhadap cita rasa karya seni, (3) guru dapat menemukan butir-butir kontak di antara pendapat para siswa, (4) guru dapat mendorong tentang penjelajahan yang dilakukan oleh siswa dalam pengaruh yang bersifat inheren.

Menurut Warni (2010: 16), kegiatan menari harus menjadi kegiatan bermain yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga mereka memiliki kesempatan dan kebebasan untuk mengembangkan gerak secara kreatif. Sehubungan dengan hal di atas, guru harus menciptakan suasana belajar yang kondusif, karena dengan kondisi yang kondusif ini siswa dapat berinteraksi satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan teori di atas bahwa dengan terciptanya kondisi kelas yang kondusif siswa dapat berinteraksi dengan baik, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam menerima dan menyerap apa yang telah disampaikan oleh guru, dapat membandingkan apa yang telah didapati, apa yang pernah dilihat sebelumnya, dan apa yang telah diterima dari guru. Seperti contohnya guru mengajarkan Tari *Tor-tor*, maka dia akan dapat membedakan dengan tari Persambahan yang telah pernah dia lihat sebelumnya.

Dari pengamatan tersebut, maka secara tidak langsung siswa sudah melakukan kegiatan mengapresiasi dan menganalisis apa saja yang terdapat pada kedua tari tersebut.

2. Tari sebagai objek apresiasi

Dalam memilih dan menentukan jenis-jenis seni pertunjukan yang akan dipentaskan, tidak bisa lepas dari tahapan-tahapan apresiasi, yaitu jenis tari pertunjukan yang bagaimana agar apresiator tari memadai dan apresiasi tari juga memiliki kesanggupan di dalam menikmati atau mengagumi dan pada akhirnya bisa menghargai atau menilai berbagai bentuk karya tari.

Menurut Ratih (2001: 73-75) untuk dapat memberikan penilaian secara tepat dan wajar terhadap suatu hasil karya tari dibutuhkan syarat-syarat basis pengetahuan dan pengertian mengenai dan pengertian mengenai seni tari itu sendiri. Di samping itu adanya pengertian yang dimiliki oleh seseorang penonton akan meningkatkan pula daya tarik serta menambah puas atau nikmatnya dalam menyaksikan suatu penyajian tari.

Tari adalah seni yang bermaterikan gerak serta tubuh sebagai medianya. Tubuh manusia bersifat orisinal dan tidak pernah abstrak. Apabila dibandingkan dengan seni yang lain, tari adalah seni yang paling sederhana dan tidak banyak dalam menggunakan materi. Dalam kenyataannya tari adalah seni yang kompleks, seakan merupakan seni yang tidak dapat berdiri sendiri. Sejumlah faktor ikut mendukung berhasil tidaknya suatu pertunjukan tari. Faktor-faktor pendukung

keberhasilan pertunjukan tari meliputi : gerak, iringan, rias dan busana, tata pentas, dan pelayanan kepada penonton.

Gerak tari adalah substansi dasar dan sebagai alat ekspresi dari tari. Melalui gerak tari, sebuah tari dapat berbicara dan berkomunikasi kepada penghayatan. Gerak tari yang baik adalah gerak tari yang telah memenuhi peraturan-peraturan dalam tari sesuai dengan bentuk dan watak yang selaras dengan musik pengiringnya. Iringan atau karawitan merupakan teman yang tidak dapat diipisahkan dengan tari, sebab tari dan musik (karawitan) merupakan paduan yang harmonis. Musik atau iringan selain sebagai pengiring atau iringan tari juga berfungsi sebagai pemberi suasana tari yang ditampilkan.

Faktor tata rias dan busana merupakan faktor yang penting yang perlu mendapat perhatian serta penanganan khusus. Selain wajah penari, yang pertama kali akan terlihat oleh penonton adalah tata rias dan tata busana yang meliputi warna, bentuk, desain, dan teknik pemakaian.

Pemilihan desain busana, pemilihan warna tidaklah mudah karena busana atau kostum berfungsi memperjelas peranan-peranan yang mendukung pada tema tari yang ditampilkan. Tata busana dan tata rias rambut tidak bisa lepas dari perhatian penonton. Oleh sebab itu, agar dapat menarik penonton baik tata pakaian, tata rias serta perhiasan yang dipakai, cara menggunakannya memerlukan pikiran, pengalaman, dan kepekaan, sehingga bentuk keseluruhan merupakan panduan yang serasi dengan tema tari yang ditampilkan serta dapat menciptakan kesegaran bagi penonton.

Faktor yang tidak kalah pentingnya sebagai daya tarik penonton adalah tata pentas. Kondisi pentas beserta dekorasinya serta perlengkapan-perengkapan lainnya yang menopang suatu pertunjukan ditata sedemikian rupa sehingga dapat memperjelas dan dapat pula menimbulkan pengaruh tertentu, sehingga pertunjukan yang disajikan tampak hidup dan menarik, juga menunjukkan gambaran yang diinginkan nampak lebih jelas perwujudannya.

Faktor-faktor gerak tari, iringan, rias, dan busana serta tata pentas adalah faktor yang menentukan penilaian bagi penonton awam yang lebih kritis dan cepat menentukan vonis menurut seleranya, kurang menarik dari segi gerakannya tidak mengurangi daya iringan apabila kurang, akan mengurangi daya tariknya.

Sebuah tari pertunjukan bisa dikatakan berhasil atau dinilai bagus apabila pakaiannya bagus, wajah penarinya cantik serta bentuk tubuhnya langsung dan selaras dengan iringannya, walaupun kurang memenuhi dari segi gerak tarinya. Namun sebaliknya, walaupun penari dalam menarikan sebuah tarian telah memenuhi kriteria, menurut ukuran mereka sendiri pasti dikatakan pertunjukannya kurang menarik.

Sesuai dengan uraian di atas, maka basis pengetahuan atau pengertian yang perlu dimiliki oleh apresiator untuk dapat menikmati sepenuhnya serta dapat memberikan penilaian yang wajar terhadap pertunjukan tari, yakni : pengetahuan tentang gerak tari, rias, dan busana, iringan, tata lampu, tata panggung dan kesemuanya dalam hubungannya dengan fungsinya dalam tari. Sedangkan gerakan-gerakan tari atau pola-pola gerakan-gerakan dalam tari tertentu menurut gayanya, adalah perlu untuk diketahui oleh seorang penari.

Memahami akan jenis tari, gaya yang ada dalam kehidupan seni tari adalah aspek yang penting untuk menjaga ketepatan penggunaan ukuran dalam memberikan pertimbangan atau penilaiannya. Adapun yang berhubungan dengan pakaian, dekorasi, tata lampu, iringan, tata panggung, dan sebagainya sifatnya membantu dan menguatkan bukan pokok, substansi dasarnya gerak. Sesuai dengan fungsinya yang bersifat membantu atau menguatkan maka unsur-unsur pendukung tersebut harus menyesuaikan dengan substansinya serta isi tariannya. Keserasian, keselarasan dalam hubungannya satu sama lain adalah syarat untuk mencapai prestasi seni yang tinggi.

Pada sebuah tari pertunjukan, untuk dapat memberikan kepuasan terhadap penonton, bukan terletak pada teknik serta isi pertunjukan saja, akan tetapi segala sesuatu yang menyangkut penonton serta cara menyajikan suatu acara harus benar-benar diperhatikan sedemikian rupa, sehingga apresiator atau penonton dengan enak dan mudah dapat mengikuti perunjukan sampai selesai, apabila tari pertunjukan tersebut diselenggarakan dalam gedung tertutup, kondisi ruangan jangan sampai terasa panas. Penerimaan pelayanan tamu harus ramah dan menyenangkan.

Pihak penyelenggara jangan memberikan hidangan kepada tamu sampai merasa terlalu kenyang yang akhirnya dapat menjurus terasa membosankan. Usahakan agar penonton merasa kurang sehabis menyajikan pertunjukan. Susunan acara pertunjukan diatur sedemikian rupa sehingga tidak monoton. Cara-cara penyajian seperti ini sebagian dari tuntutan penonton sudah dapat terpenuhi dan akan mempunyai pengaruh yang besar dalam menanggapi isi pertunjukan.

C. Prestasi Belajar Siswa

1. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 895) adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Untuk memahami lebih luas tentang prestasi belajar di bawah ini disajikan beberapa pendapat. Menurut Wirawan (1996: 202) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajarnya sebagian dinyatakan dengan nilai-nilai dalam buku rapornya. Sedangkan Arikunto (2002: 269) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik atau siswa terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.

Menurut Suryabrata (2005: 175) prestasi belajar meliputi perubahan psikomotorik, sehingga prestasi belajar adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melakukan kegiatan belajar.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas belajar yang meliputi perubahan tingkah laku (psikomotorik), penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Nilai yang dilaporkan dalam rapor merupakan perumusan terakhir

yang diberikan guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu.

Prestasi belajar atau hasil belajar siswa dapat diketahui dengan jalan diukur atau menilai. Menurut Suryabrata (2005: 294), disebutkan bahwa hasil belajar siswa dapat diukur dengan cara: memberikan tugas-tugas tertentu, menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan pelajaran tertentu, memberikan tes pada siswa sesudah mengikuti pelajaran tertentu, dan memberikan ulangan.

Menurut Arifin (1991: 3-4) prestasi belajar mempunyai fungsi utama, yaitu:

- a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik
- b. Prestasi belajar sebagai lambang pemuas hasrat ingin tahu. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa para ahli psikologi biasanya menyebut hal ini sebagai tendensi keingintahuan (*curiosity*) dan merupakan kebutuhan umum pada manusia, termasuk kebutuhan pada anak didik dalam suatu program pendidikan.
- c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik (*feedback*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan faktor produktifitas suatu institusi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan anak

didik. Indikator ekstern dalam arti tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak didik di masyarakat. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan pula dengan pembangunan masyarakat.

- e. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik. Dalam proses belajar mengajar anak didik merupakan masalah yang utama dan pertama dan karena anak didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa sangat penting untuk mengetahui prestasi belajar, karena prestasi belajar selain sebagai daya serap siswa, tetapi juga sebagai indikator kualitas institusi pendidikan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Berhasil atau tidaknya proses belajar seorang individu juga dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu faktor yang berasal dari dalam (*internal*), maupun faktor yang berasal dari luar (*eksternal*). Prestasi belajar siswa pada hakikatnya merupakan interaksi dari beberapa faktor.

Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat penting dalam rangka memantau siswa dalam mencapai prestasi yang sebaik-baiknya. Menurut Purwanto (2006: 112) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual
- b. Faktor dari luar individu yang kita sebut faktor sosial yang termasuk dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan

motivasi dan faktor pribadi. Sedangkan yang dimaksud faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah, guru dan cara mengajarnya, alat yang digunakan dalam belajar mengajarnya, lingkungan dan kesempatan yang tersedia.

Menurut Dalyono (2005: 55) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu:

- a. Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam)

Faktor ini meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar, dan

- b. Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar)

Faktor ini meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Menurut Sukmadinata (2003: 162) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi:

- 1) Faktor-faktor dalam diri individu

- a) Aspek jasmaniah mencakup kondisi-kondisi dan kesehatan jasmani dari individu

- b) Aspek psikologis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotorik, serta kondisi efektif dan kognitif dari individu

- c) Faktor lingkungan yaitu faktor-faktor dari luar diri siswa. Baik faktor fisik sosial-psikologis yang berada dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor yang berasal dari diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.

3. Evaluasi hasil belajar

a. Pengertian Evaluasi

- 1) Bloommen definisikan evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa (Bandi, 2009: 273).
- 2) Stufflebeammen definisikan evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan (Bandi, 2009: 273).

Berdasarkan dua pengertian evaluasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru secara sistematis, terarah dan terencana dalam upaya mengetahui sampai sejauh mana terjadi perubahan perilaku pada diri siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga guru dapat menentukan tindakan yang tepat (Bandi, 2009: 273).

Selain istilah evaluasi, juga dapat menggunakan istilah pengukuran atau penilaian. Ketiga istilah tersebut pada umumnya cenderung diartikan sama (tidak

dibedakan). Padahal sebenarnya ketiga istilah tersebut tidak sama artinya, hanya saja ada kaitan antara ketiga istilah tersebut.

- a) Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran
- b) Menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk.
- c) Mengadakan evaluasi meliputi kedua langkah di atas yakni mengukur dan menilai (Daryanto, 1999: 6).

b. Tujuan Evaluasi

Tujuan utama melakukan evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan intruksional oleh siswa sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya (Daryanto, 1999: 11).

Selain pendapat tersebut, tujuan evaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya.
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.

- 4) Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah ke pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang dimaksud meliputi pemerintah, masyarakat, dan para orang tua siswa (Sudjana, 1995: 114)

D. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Malarsih, Siluh Made Astini, dan Usrek Tani Utina dengan judul penelitian “Model pengembangan metode pembelajaran seni tari dalam konteks pendidikan apresiasi dan kreasi untuk siswa Sekolah Menengah Pertama”.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa langkah pembelajaran apresiasi dapat melalui, pengenalan/ penikmatan, pemahaman materi, penghayatan, dan evaluasi. langkah pembelajaran kreasi dapat dilakukan melalui, mengembangkan ide dan konsep yang didapat dari hasil apresiasi, penuangan ide dan konsep, kemampuan menghubungkan ide dan konsep, membuat jalinan ide dan konsep serta menghubungkannya untuk mendapatkan sesuatu yang baru.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Gina Resti Febria, Idawati Syarif, Fuji Astuti menunjukkan bahwa proses pelaksanaan apresiasi seni tari nusantara di SMP N 5 Payakumbuh kelas VIII, dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang dalam RPP oleh guru bidang studi.

Hal ini disebabkan oleh kemampuan siswa dalam menerima informasi dari guru bidang studi tersebut, sehingga interaksi dapat berlangsung dengan baik antara guru dengan siswa. Penyebab tingginya tingkat pengenalan, pemahaman, penghayatan, dan penghargaan siswa terhadap pembelajaran seni tari nusantara

disebabkan oleh beberapa aspek, seperti aspek pemaparan oleh guru, kemampuan guru menyediakan media yang mampu mengiringi imajinasi dan sensitifitas siswa, penguasaan materi yang baik dari guru. Selain itu siswa juga tanggap dengan paparan dan strategi yang dilakukan guru seni tari. Hal ini berdampak kepada penghargaan mereka kepada pembelajaran seni tari nusantara tersebut.

E. KERANGKA BERFIKIR

Setiap orang selalu mengharapkan suatu keberhasilan dalam belajar. Keberhasilan seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut munculnya dari dalam diri siswa itu sendiri tetapi dapat pula dari luar diri siswa. Faktor-faktor dari dalam diri siswa dinamakan faktor internal dan faktor dari luar diri siswa dinamakan faktor eksternal. Faktor dari dalam diri siswa yang ada kaitanya terhadap hasil belajar dan apresiasi seni siswa adalah motivasi belajar.

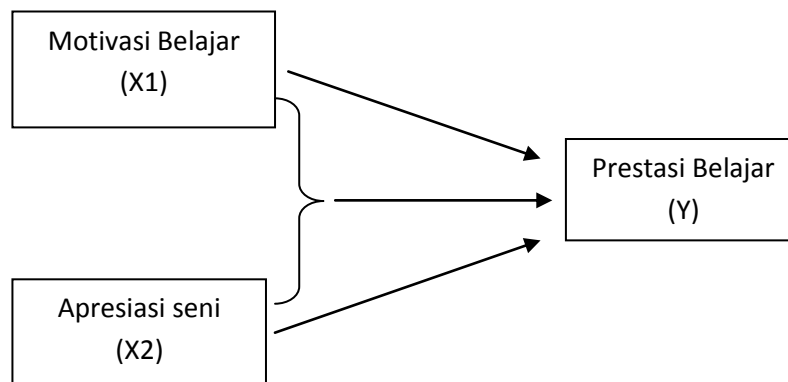
Sehubungan dengan tinggi atau rendahnya apresiasi seni dan hasil belajar siswa, ada sesuatu hal yang menyebabkannya yaitu motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan hal yang penting dalam menentukan tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Motivasi belajar meliputi, Tekun menghadapi tugas, Ulet menghadapi kesulitan, Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, Lebih senang bekerja sendiri, Tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin, Dapat mempertahankan pendapatnya, Tidak mudah melepas hal yang diyakininya itu, Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Untuk dapat belajar yang baik diperlukan motivasi yang baik pula. Memberikan motivasi kepada siswa,

berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Pada tahap awalnya akan menyebabkan siswa belajar merasa butuh dan ingin melakukan suatu kegiatan belajar.

Faktor lain yang dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa adalah apresiasi seni siswa. Tujuan utama apresiasi seni adalah untuk mengembangkan aspek estetik dari kepribadian siswa dengan menekankan pada:

1. Menumbuhkan kemampuan apresiasi siswa yang meliputi persepsi, pengetahuan, pengertian, analisis, penilaian keterlibatan, dan penghargaan pada seni;
2. Mengembangkan potensi kreatif siswa dalam berkesenian tanpa harus dibebani oleh pola-pola konvensional;
3. Menumbuhkan kesadaran jati diri siswa dan kesadaran akan keanekaragaman kelompok masyarakat, budaya, dan kesenian yang menjadi identitas bangsanya;
4. Menumbuhkan kearifan siswa menerima kenyataan keanekaragaman kesenian agar mereka dapat menyikapi bermacam-macam perbedaan secara wajar.

Hasil belajar merupakan evaluasi akhir dari proses pembelajaran, dilihat dari hasil pengetahuan dan pemahaman konsep dari belajar yaitu prestasi belajar, serta nilai sikap yang terbagi atas kemampuan beradaptasi, kematangan sosial, fisik, dan emosional. Berdasarkan uraian tersebut, maka hubungan motivasi belajar dan apresiasi seni dengan prestasi belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar. 1: **Korelasi Motivasi Belajar (X_1) dan Apresiasi seni (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y).**

F. Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto (2002: 64) hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kerangka di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada korelasi yang positif antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Artinya ada kecenderungan semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa.
2. Ada korelasi yang positif antara apresiasi seni dengan prestasi belajar siswa. Artinya ada kecenderungan semakin tinggi apresiasi seni, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.
3. Ada korelasi yang positif antara motivasi belajar dan apresiasi seni dengan prestasi belajar. Artinya ada kecenderungan semakin tinggi motivasi belajar

dan apresiasi seni, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 118) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian. Dari konsep di atas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian atau merupakan fakta-fakta yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.

Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu variabel bebas (*independen variable*) dan variabel terikat (*dependen variable*).

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Di dalam penelitian ini yang termasuk penelitian bebas adalah:

- a. Motivasi belajar siswa, yang selanjutnya disebut variabel (X_1)
- b. Apresiasi seni, yang selanjutnya disebut variabel (X_2)

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi siswa pada mata pelajaran seni tari kelas VIII SMP N 3 Godean Tahun Pembelajaran 2014/2015.

B. Metode Penelitian

Metode dalam suatu penelitian memegang peranan penting karena salah satu ciri dari kegiatan ilmiah adalah terdapatnya suatu metode yang tepat dan sistematis sebagai penentu arah yang cermat dalam pemecahan masalah, ketetapan pemilihan metode merupakan syarat yang sangat penting agar mendapatkan hasil yang optimal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Menurut Arikunto (2006: 270) metode korelasional adalah suatu alat statistik, yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini. Metode korelasi ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan apabila ada hubungan berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2002:108). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas VIII SMP N 3 Godean Tahun Ajaran 2014/2015, yaitu berjumlah 147 siswa. Untuk lebih jelasnya jumlah populasi dapat dilihat dalam tabel di bawah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006: 131). Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *random sampling* atau sampel acak, diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25 % atau lebih. (Arikunto, 2006: 134).

Dari 147 siswa kelas VIII diambil sejumlah siswa sebagai sampel. Peneliti mengambil jumlah responden sebanyak 64 siswa yaitu yang berasal dari kelas VIII A dan B karena pada semester ini kelas yang mempelajari seni tari adalah kelas VIII A dan B. Karena jumlah subjeknya kurang dari 100 maka penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas VIII A dan B.

Tabel 1: Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	VIII A	32	32
2	VIII B	32	32
3	VIII C	36	
4	VIII D	22	
5	VIII E	20	
	Jumlah	147	64

Sumber: Siswa kelas VIII SMP N 3 Godean

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

a. Kuesioner untuk motivasi belajar seni tari

Teknik pengumpulan data untuk motivasi belajar seni tari dilakukan dengan teknik kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Teknik kuesioner digunakan untuk memperoleh data primer mengenai aspek-aspek motivasi belajar siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kemudian responden memilih jawaban yang disediakan atau mengisi kuesioner yang diberikan. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data motivasi belajar di kelas VIII SMP N 3 Godean

Teknik observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data motivasi belajar yaitu dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada siswa SMP N 3 Godean. Teknik ini dipergunakan untuk menemukan data-data di lapangan yang merupakan gambaran umum yang ada hubungannya dengan motivasi belajar siswa SMP N 3 Godean dalam mempelajari seni tari.

Teknik dokumentasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data motivasi belajar yaitu mencari data mengenai motivasi belajar siswa yang dapat diperoleh berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

b. Kuesioner untuk tingkat apresiasi seni tari

Teknik pengumpulan data untuk apresiasi seni tari dilakukan dengan teknik kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Teknik kuesioner digunakan untuk memperoleh data primer mengenai aspek-aspek apresiasi seni tari siswa dengan

memberikan pertanyaan-pertanyaan kemudian responden memilih jawaban yang disediakan atau mengisi kuesioner yang diberikan. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data motivasi belajar di kelas VIII SMP N 3 Godean.

Teknik observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data apresiasi seni tari yaitu dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada siswa SMP N 3 Godean. Teknik ini dipergunakan untuk menemukan data-data di lapangan yang merupakan gambaran umum yang ada hubungannya dengan apresiasi seni siswa SMP N 3 Godean dalam mempraktekkan tarian.

Teknik dokumentasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data apresiasi seni tari yaitu mencari data mengenai apresiasi seni tari siswa yang dapat diperoleh berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

3. Tes keterampilan untuk prestasi belajar seni tari

Teknik pengumpulan data untuk prestasi belajar seni tari dilakukan dengan teknik tes dan dokumentasi. Teknik tes yang digunakan untuk memperoleh data primer mengenai prestasi belajar siswa dengan menilai tarian yang dipraktekkan siswa sebagai bentuk tes penilaian. Nilai yang diperoleh siswa digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar kelas VIII SMP N 3 Godean.

Teknik dokumentasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data prestasi belajar yaitu mencari data mengenai prestasi belajar seni tari siswa yang dapat diperoleh berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi masing-masing variabel, Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar

Deviasi (SDi), dengan bantuan SPPSS *versi 17 analyze compara means*. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi yang diambil dari Sugiyono (2008: 35) adalah sebagai berikut:

a. Menghitung jumlah kelas interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

dengan:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data observasi atau responden

log n = Logaritma

b. Menentukan rentang data yaitu data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1

c. Menghitung Panjang Kelas = Rentang kelas dibagi jumlah kelas

Selanjutnya, untuk mengantisipasi masalah adanya nilai yang sama masuk kedalam interval yang berbeda maka dilakukan modifikasi batas kelas bawah dari tabel frekuensi tersebut, yaitu dengan menetapkan batas kelas bawah adalah skor terendah dikurangi 0,49. Hal ini sejalan dengan apa yang disebutkan oleh Santoso (2003: 81) yang menyebutkan bahwa proses pembuatan atau modifikasi sebuah distribusi frekuensi adalah bersifat subyektif, dalam arti tidak ada ketentuan atau rumusan yang kaku. Semua disesuaikan dengan tujuan pembuatan distribusi. Hanya interval data untuk setiap kelas harus sama.

Kemudian dilanjutkan dengan penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas 3 rangking, pengelompokan atas 3 rangking sebagaimana disebutkan oleh Arikunto (2006: 253) adalah:

a. Kelompok tinggi

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 standar deviasi keatas ($> \text{Mean} + 1 \text{ SDi}$)

b. Kelompok sedang

Semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi ($\text{Mean} - 1 \text{ SDi}$ sampai $\text{Mean} + 1 \text{ SDi}$)

c. Kelompok kurang

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ($< \text{Mean} + 1 \text{ SDi}$)

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel minat belajar motivasi belajar intrinsik siswa dengan menggunakan nilai Mean dan Standar Deviasi. Mencari nilai $\text{Mean} + 1 \text{ SDi}$ dan $\text{Mean} - 1 \text{ SDi}$. Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel motivasi belajar siswa dengan menggunakan nilai Mean dan Standar Deviasi. Nilai Mean variabel motivasi belajar sebesar 79,83, dan Standar Deviasi 4,97

$$\text{Mean} + 1 \text{ SDi} = 79,83 + 4,97 = 84,81 \text{ (dibulatkan } 85,00\text{)}$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SDi} = 79,83 - 4,97 = 74,88 \text{ (dibulatkan } 75,00\text{)}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disajikan tabel kriteria untuk variabel motivasi belajar.

Tabel 2 : **Kriteria Variabel Motivasi Belajar**

No.	Klasifikasi	Kriteria
1.	< 85	Tinggi
2.	75 – 85	Sedang
3.	< 75	Rendah

Kecenderungan tinggi atau rendahnya variabel apresiasi seni siswa dengan menggunakan nilai Mean dan Standar Deviasi. Nilai Mean variabel apresiasi seni sebesar 48,87 dan Standar Deviasi 4,29

$$\text{Mean} + 1 \text{ SDi} = 48,87 + 4,29 = 53,16 \text{ (dibulatkan 53,00)}$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SDi} = 48,87 - 4,29 = 44,59 \text{ (dibulatkan 45,00)}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disajikan tabel kriteria untuk variabel apresiasi seni.

Tabel 3 : **Kriteria Variabel Apresiasi Seni**

No.	Klasifikasi	Kriteria
1.	< 53	Tinggi
2.	45 – 53	Sedang
3.	< 45	Rendah

Kecenderungan tinggi atau rendahnya variabel prestasi belajar siswa dengan menggunakan nilai Mean dan Standar Deviasi. Nilai Mean variabel prestasi belajar sebesar 81,72 dan Standar Deviasi 3,47.

$$\text{Mean} + 1 \text{ SDi} = 81,72 + 3,47 = 85,19 \text{ (dibulatkan } 85,00)$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SDi} = 81,72 - 3,47 = 78,24 \text{ (dibulatkan } 78,00)$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disajikan tabel kriteria untuk variabel prestasi belajar.

Tabel 4: Kriteria Variabel Prestasi Belajar

No.	Klasifikasi	Kriteria
1.	< 85	Tinggi
2.	78 – 85	Sedang
3.	< 78	Rendah

Selanjutnya dilakukan uji coba jenis alat pengumpul data dari beberapa instrumen di atas untuk mengetahui validitas dan realibilitas isi alat ukur tersebut. Selanjutnya, untuk mengantisipasi masalah adanya nilai yang sama masuk kedalam interval yang berbeda maka dilakukan modifikasi batas kelas bawah dari tabel frekuensi tersebut, yaitu dengan menetapkan batas kelas bawah adalah skor terendah dikurangi 0,49. Hal ini sejalan dengan apa yang disebutkan oleh Santoso (2003: 81) yang menyebutkan bahwa proses pembuatan atau modifikasi sebuah distribusi frekuensi adalah bersifat subyektif, dalam arti tidak ada ketentuan atau

rumusan yang baku. Semua disesuaikan dengan tujuan pembuatan distribusi. Hanya interval data untuk setiap kelas harus sama.

1) Menguji validitas

Uji validitas instrumen bertujuan untuk menunjukkan tingkat kesahihan sebuah instrument. Validitas adalah ukuran yang menunjang tingkat kevaliditan dan atau keabsahan suatu instrument. Arikunto (2002: 208) juga menyatakan “Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan”. Pengujian instrument di atas, menggunakan pendapat ahli (*expert judgment*). Dalam hal ini, setelah instrument dikonstruksi dengan aspek-aspek yang diukur dengan berdasar teori, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli yaitu dosen pembimbing. Dengan bimbingan dalam penyusunan dan pengujian instrument, *expert judgment* memberikan pengaruh positif dalam proses pembuatan instrument.

Cara mengukur validitas dengan rumus product moment angka kasar sebagai berikut:

$$\text{Rumusnya } r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto 2002: 208)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = jumlah responden

x = skor butir

y = skor total

Karena dengan angka kasar relatif lebih mudah dan akan dapat menghindari angka pecahan. Sedangkan mengenai perhitungan korelasinya berdasarkan ketentuan bahwa jika $r_{xy} > r_{table}$ signifikansi 5% berarti item (butir soal) dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{xy} < r_{table}$ maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan.

2) Menguji Reliabilitas

Intrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut telah mencukupi untuk dapat dipercaya digunakan dalam pengumpulan data. Dalam artian, intrumen akan menghasilkan nilai yang sama meski diterapkan ditempat yang berbeda.

Ukuran dari pengukuran ditampilkan dalam koefisien reliabilitas (Crounbach, 1949: 59), yaitu ukuran yang menyatakan keabsahan atau kekonsistenan suatu instrumen tes. Untuk mengukur koefisien reliabilitas digunakan rumus *Alpha* (Ebel & Frisbie, 1986: 79) sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

(Crounbach, 1949: 59)

Keterangan

k = banyaknya item tes

S_i^2 = varian skor siswa pada suatu item tes

S_t^2 = varian skor total

Hasil penghitungan koefisien reliabilitas kemudian di interpretasikan berdasarkan Tabel 1 sebagai berikut

Tabel 5: Koefisien Realibilitas

Koefisien realibilitas	Kualifikasi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Realibilitas sangat rendah

Dikatakan reliabilitas jika antara korelasi yang diperoleh $> r_{\text{tabel}}$ taraf signifikan 5%. Dikatakan tidak realibel jika angka korelasi $< r_{\text{tabel}}$ pengujian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Arikunto, 2006: 149). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket dan tes ketrampilan yang telah peneliti persiapan untuk mendapatkan berbagai data mengenai berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, apresiasi seni tari, dan prestasi belajar seni tari siswa SMP N 3 Godean.

a. Kuesioner/angket motivasi belajar siswa

Kuesioner/angket motivasi belajar siswa dalam penelitian ini termasuk kuesioner tertutup artinya responden langsung menjawab pada jawaban yang telah disediakan (Hadi,1995: 158) dengan memberi tanda check (✓) pada jawaban yang dipilih. Instrument akan mengacu pada tabel spesifikasi yang telah disusun.

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka setiap butir jawaban dari pernyataan diberi skor dalam bentuk modifikasi *Skala Likert* yaitu sangat setuju = 4; setuju = 3; tidak setuju = 2; sangat tidak setuju = 1. Untuk mempermudah dalam pembuatan butir-butir pertanyaan maka adalah dibuat tabel spesifikasi untuk motivasi belajar siswa tersebut secara lengkap disajikan dalam tabel sebagai berikut (Hadi,1995: 158) :

Tabel : 6 Spesifikasi Penyusunan Angket Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Pernyataan
Motivasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas (17 %)	17 % x 30 soal = 5 soal	1, 2, 4, 3, 5
	Ulet dalam menghadapi kesulitan (17 %)	17 % x 30 soal = 5 soal	6, 8, 10, 7, 9
	Menunjukkn minat (17 %)	17 % x 30 soal = 5 soal	11, 13, 15, 12, 14
	Senang bekerja mandiri (20 %)	20 % x 30 soal = 6 soal	16, 18, 19, 26, 17, 20
	Dapat mempertahankan pendapatnya (17 %)	17 % x 30 soal = 5 soal	24, 21, 22, 23, 25
	Senang mencari solusi tugas saya (12 %)	12 % x 20 soal = 4 soal	28, 29, 30, 27

b. Kuesioner/angket apresiasi seni tari siswa

Kuesioner/angket apresiasi seni tari siswa dalam penelitian ini juga termasuk kuesioner tertutup seperti kuesioner pada motivasi belajar siswa. Pengisian angket ini dilakukan dengan memberi tanda check (✓) pada jawaban yang dipilih. Instrumen akan mengacu pada tabel spesifikasi yang telah disusun. Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka setiap butir jawaban dari pernyataan diberi skor dalam bentuk modifikasi *Skala Likert* yaitu sangat setuju = 4; setuju = 3; tidak setuju = 2; sangat tidak setuju = 1. Untuk mempermudah dalam pembuatan butir-butir pertanyaan maka adalah dibuat tabel spesifikasi untuk apresiasi seni tari tersebut secara lengkap disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel : 7 Spesifikasi Penyusunan Angket Apresiasi Seni Tari

Variabel	Indikator		
Apresiasi Seni	Pengenalan (15 %)	Pengamanan (35 %)	Penghayatan (50 %)
	1 , 16, 2	3, 5, 6, 15, 4, 7, 8	9, 11 ,12 ,10 ,13 ,19 ,17 ,18 ,14 , 20

c. Tes Keterampilan untuk penilaian prestasi belajar seni tari

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data prestasi belajar siswa dilakukan dengan pengambilan nilai keterampilan seni tari siswa. Penilaian prestasi belajar seni tari siswa disusun berdasarkan kompetensi

dasar dalam pembelajaran seni tari yang digunakan pada semester tersebut. Berikut tabel kisi-kisi penilaian tes keterampilan untuk instrumen tes prestasi belajar seni tari.

Tabel : 8 kisi-kisi penilaian tes ketrampilan untuk instrumen tes prestasi belajar Seni Tari

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Tes	Penilaian
14. 1 Menyiapkan pementasan	Merencanakan penampilan tari dalam kelas secara berpasangan kelompok	Unjuk kerja prosedur dan produk	Wiraga Wirama Wirasa
14. 2 Mengeksplorasi pola lantai gerak dari tari berpasangan Kelompok Nusantara	Melakukan uji coba penemuan pola lantai 1. Menata pola lantai 2. Menata level 3. Menata arah gerak 4. Menata arah hadap 5. Memadukan pengolahan		
14. 3 Mementaskan tari berpasangan atau kelompok nusantara	Menampilkan karya tari dengan tat arias dan properti, busana sesuai dengan iringan		

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan *Product Moment* dan Korelasi Ganda. Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi masing-masing variabel, Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SDi), dengan bantuan SPPSS *versi 17* analyze compara means. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram. Adapun langkah-langkah

yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi yang diambil dari Sugiyono (2008: 35) adalah sebagai berikut:

1. Uji prasyarat analisis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebelum melakukan hipotesis, dilakukan pengujian prasyarat analisis meliputi:

a. Uji normalitas

Uji normalitas (Sugiyono 2008: 35) dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{\sum(f_o - f_h^2)}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 : Frekuensi yang dicari

f_o : Frekuensi yang ada

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Hasil perhitungan Chi Kuadrat selanjutnya dikonsultasikan dengan Chi Kuadrat tabel dengan $dk = k-1$ dan taraf signifikansi 5%. Apabila Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari Chi Kuadrat tabel maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika sebaliknya maka data tersebut distribusinya tidak normal.

b. Uji linieritas

Uji Linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) sebagai prediktor dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau

tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus di uji dengan menggunakan Uji F pada taraf signifikansi 5% yang rumusnya:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F garis regresi

N : Cacah Kasus

m : Cacah Prediktor

R^2 : Koefisien Kuadrat

Jika F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linier. Jika f hitung lebih besar dari F tabel berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linier.

c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800 maka tidak terjadi multikolinieritas. Kesimpulanya jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan. Rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y

n : Jumlah responden

XY: Perkalian antara X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat Y

2. Uji hipotesis

Perhitungan dan analisis data dilakukan dengan program komputer SPSS *versi 17 For Windows* untuk menguji hipotesis I dan II yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan, hal ini dengan alasan ketepatan dan efisiensi. Sesuai dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi dan regresi ganda. Pengujian hipotesis dapat dilakukan jika data penelitian telah dianalisis dan telah memenuhi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis yaitu:

1). Analisis bivariat (Uji hipotesis I dan II)

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis I dan II, yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, dan hubungan antara apresiasi seni siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* pada taraf signifikansi 5%. Rumus ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui signifikasinya maka jika telah diperoleh sebagai hasil r hitung kemudian akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika r hitung lebih kecil dari pada r tabel, maka koefisien korelasi yang diuji adalah tidak signifikan. Adapun rumus dari korelasi *Product Moment* dari Pearson adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumusnya } r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y

n : Jumlah responden

XY : Perkalian antara X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat Y (Arikunto, 2006: 247)

2). Analisis korelasi ganda (Uji hipotesis III)

Analisis ini (Hadi, 2004: 22) dapat digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

- a) Mencari koefisien korelasi antar kriterium Y dengan X_1 dan X_2 menggunakan rumus Sutrisno Hadi sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \cdot \sum X_1 \cdot Y + a_2 \cdot \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$: Koefisien antara Y dengan X_1, X_2

a : Koefisien prediktor

$\sum X_1 \cdot Y$: Jumlah perkalian variabel X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$: Jumlah perkalian variabel X_2 dengan Y

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat Y (Hadi, 2004: 22)

Keberartian regresi ganda diuji dengan mencari harga F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F garis regresi

N : Cacah Kasus

m : Cacah Prediktor

R^2 : Koefisien Kuadrat

Selanjutnya pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis korelasi ganda dengan dua prediktor. Namun dalam perhitunganya menggunakan program *SPSS versi 17 For Windows* dengan menggunakan analisis regresi ganda.

b). Persamaan regresi ganda

Berdasarkan uji keberartian regresi diatas maka persamaan garis regresi dapat diperoleh. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai X_1 yang berarti bila motivasi belajar siswa (X_1), prestasi belajar siswa (Y), dan apresiasi seni siswa (X_2).

c). Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi yang digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam prestasi belajar siswa (Y) yang diterangkan oleh variabel independenya. Perhitungan koefisien determinasi dianalisis dengan menggunakan program *SPSS versi 17 For Windows*. Koefisien determinasi akan menerangkan perubahan pada variabel prestasi belajar siswa (Y) yang dapat diterangkan oleh variabel motivasi belajar siswa (X_1) dan apresiasi seni siswa (X_2).

d). Pengujian signifikansi korelasi berganda

Pengujian signifikansi korelasi berganda dilakukan dengan Uji F. Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasi motivasi belajar siswa (X_1) dan apresiasi seni siswa (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 3Godean

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum SMP N 3 Godean

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII A dan B di SMP N 3 Godean. SMP N 3 Godean ini berada di wilayah Sidoarum, Godean, Sleman. Luas sekolah SMP N 3 Godean 1hektar. Kondisi fisik sekolah SMP N 3 Godean memiliki sarana dan prasarana yang sangat kondusif bagi terciptanya pembelajaran yang berkualitas. Sekolah ini mempunyai 18 ruang kelas, dengan sarana dan prasarana penunjang terdiri dari, laboratorium, ruang computer, UKS, mushola, perpustakaan, lapangan olah raga, dan Osis.

Fasilitas kegiatan belajar mengajar (KBM) yang lain telah mencukupi seperti meja, kursi, papan tulis. Media pengajaran yang digunakan berupa alat tulis, penghapus, *blackboard*, *whiteboard*, *Laptop*, *LCD*, dan *OHP*. Jumlah tenaga pengajar dan karyawan SMP N 3 Godean terdiri dari 41 guru dan 12 karyawan. Tenaga pengajar maupun karyawan yang ada di SMP N 3 Godean masing-masing memiliki wewenang, tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang dan keahlian yang dimiliki.

2. Deskripsi data

Responden dalam penelitian ini berjumlah 64 orang yang merupakan siswa kelas VIII A dan B di SMP N 3 Godean. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu motivasi belajar (X_1), apresiasi seni (X_2) dan variabel terikat yaitu prestasi belajar seni tari (Y).

Penelitian ini mendiskripsikan dan menguji hubungan dari variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

a. Variabel motivasi belajar siswa

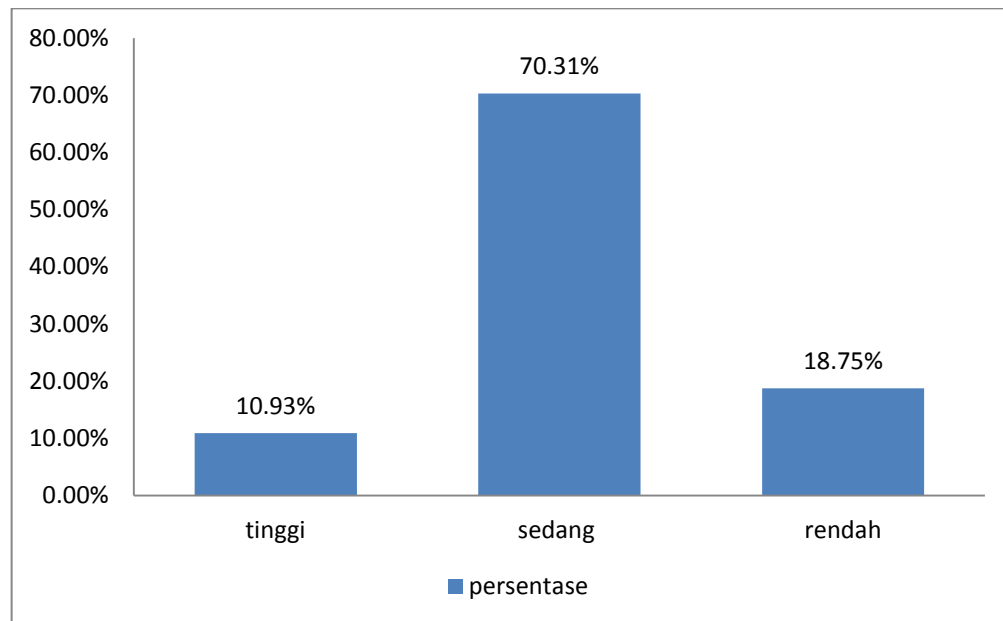
Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar siswa (X_1) diperoleh skor tertinggi sebesar 94 dan skor terendah yang diperoleh 70 dari skor tersebut diperoleh harga Mean (M) sebesar 79,84 Median (Me) sebesar 80,00 modus (Mo) sebesar 77,00 dan Standar Deviasi (SD) adalah sebesar 4,97.

Tabel 9: Distribusi Skor Motivasi Belajar Siswa

Klasifikasi	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
85	Tinggi	7	10,93
75 – 85	Sedang	45	70,31
75	Rendah	12	18,75

Tabel 9 tersebut menunjukkan bahwa 18,75% berada dalam kategori rendah dengan jumlah frekuensi 12 siswa, 70,13% berada dalam kategori sedang dengan jumlah frekuensi 45 siswa, dan 10,93% berada dalam kategori tinggi dengan

jumlah frekuensi 7 siswa. Jadi sebagian besar (70,13%) motivasi belajar siswa berada dalam kategori sedang. Berdasarkan tabel 6 distribusi kecenderungan frekuensi motivasi belajar siswa dapat ditampilkan dalam grafik sebagai berikut.



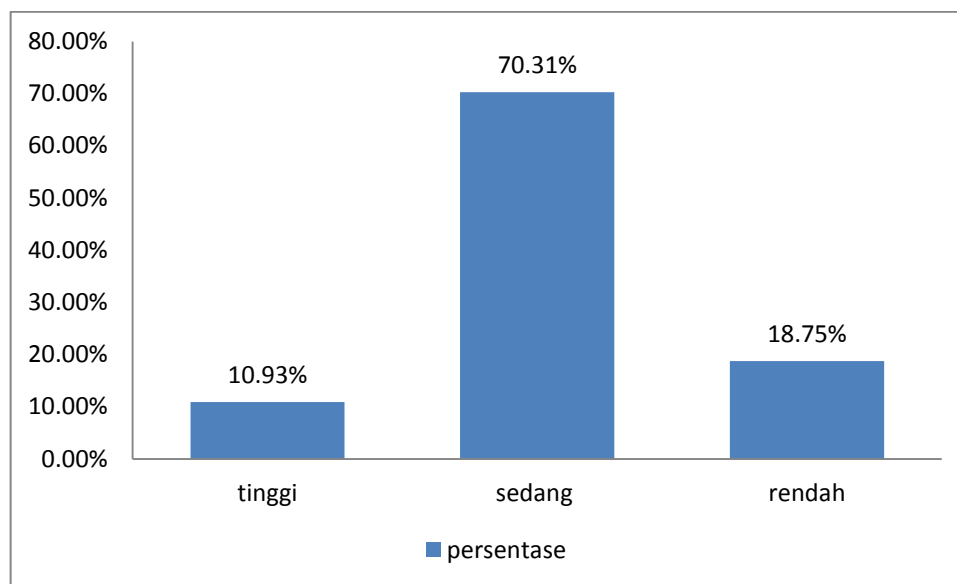
b. Variabel Apresiasi Seni Tari Siswa

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel apresiasi seni tari siswa (X2) diperoleh skor tertinggi sebesar 62 dan skor terendah yang diperoleh 39 dari skor tersebut diperoleh harga Mean (M) sebesar 48,87 Median (Me) sebesar 73,5 , modus (Mo) sebesar 47, dan Standar Deviasi (SD) adalah sebesar 4,29.

Tabel 10: Distribusi Skor Apresiasi Seni Tari Siswa

Klasifikasi	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
85	Tinggi	7	10,93
75 – 85	Sedang	45	70,31
75	Rendah	12	18,75

Tabel 10 tersebut menunjukkan bahwa 18,75% berada dalam kategori rendah dengan jumlah frekuensi 12 siswa, 70,13% berada dalam kategori sedang dengan jumlah frekuensi 45 siswa, dan 10,93% berada dalam kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 7 siswa. Jadi sebagian besar (70,13%) apresiasi seni tari siswa berada dalam kategori sedang. Berdasarkan tabel 12 distribusi kecenderungan frekuensi apresiasi seni siswa dapat ditampilkan dalam grafik sebagai berikut.



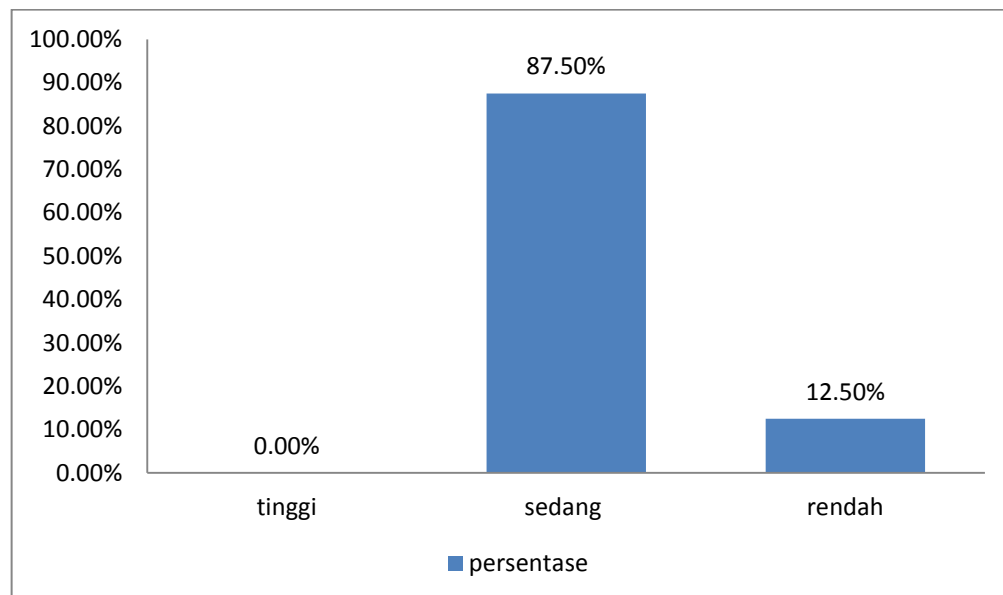
c. Variabel prestasi belajar seni tari

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar seni tari (Y) diperoleh skor tertinggi sebesar 85,00 dan skor terendah yang diperoleh adalah sebesar 75. Dari skor tersebut diperoleh harga Mean sebesar 81,72, Median sebesar 80,00 Modus sebesar 85,00 dan Standar Deviasi sebesar 3,47.

Tabel 11: Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Tari

Klasifikasi	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
85	Tinggi	0	0
75 – 85	Sedang	56	87,50
75	Rendah	8	12,50

Tabel tersebut menunjukkan bahwa 12,5% berada dalam kategori rendah dengan jumlah frekuensi 8 siswa, 87,5% berada dalam kategori sedang dengan jumlah frekuensi 56 siswa, sedang 0% berada dalam kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 0 siswa. Jadi sebagian besar (87,5%) prestasi belajar siswa berada dalam kategori sedang. Berdasarkan tabel di atas distribusi kecenderungan frekuensi prestasi belajar seni siswa dapat ditampilkan dalam grafik sebagai berikut.



3. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk pengujian hipotesis peneliti menggunakan taraf signifikansi 5%, kemudian harga yang diperoleh dari perhitungan statistik dikonsultasikan dengan perhitungan tabel baik itu hipotesis yang menggunakan analisis bivariat dengan membanding r hitung dengan r tabel maupun analisis korelasi ganda dengan membandingkan antar F hitung dengan F tabel. Apabila diketahui r hitung dengan F hitung lebih besar dari r tabel dengan F tabel maka koefisien korelasi dikatakan signifikan dan sebaliknya.

Untuk menguji hipotesis, teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* yang dihitung dengan menggunakan *SPSS versi 17 For Windows*, yaitu untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan hipotesis yang ketiga menggunakan analisis korelasi ganda dengan dua prediktor.

Adapun hasil perhitungan korelasi *Product Moment* melalui *SPSS versi 17 For Windows*, untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12: Ringkasan Hasil Analisis Korelasi *Product Moment*

Variabel		Harga r		Harga	Keterangan
Bebas	Terikat	R hitung	R tabel	R square	
X1	Y	0,99	0,242	0,9801	Positif – signifikan
X2	Y	0,10	0,242	0,01	Negatif – tidak signifikan

- a. Uji hipotesis pertama “Hubungan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Seni tari”

Hipotesis yang pertama menyatakan bahwa ada hubungan positif antara motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar seni tari di SMP N 3 Godean. Dari hasil analisis dengan SPSS di atas menunjukkan korelasi *Product Moment* antar motivasi belajar dengan prestasi belajar seni tari sebesar 0,99 (r hitung). Dan harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,9801. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5 % untuk menguji taraf signifikasinya. Harga koefisien korelasi pada r tabel dengan taraf signifikansi 5 % dan N = 64 adalah 0,242 hasil ini menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar seni tari siswa kelas VIII A dan B SMP N 3 Godean Tahun Ajaran 2014/2015, berarti semakin tinggi motivasi belajar semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

- b. Uji hipotesis kedua “Hubungan Tingkat Apresiasi Seni Tari terhadap Prestasi Belajar Seni tari di SMP N 3 Godean”

Hipotesis kedua menyatakan bahwa ada hubungan positif antara apresiasi seni siswa terhadap prestasi belajar seni tari di SMP N 3 Godean. Dari hasil analisis data di atas menunjukkan korelasi *Product Moment* antar apresiasi seni siswa terhadap prestasi belajar seni tari sebesar 0,10 (r hitung). Dan harga koefisien determinasi (r^2) 0,01.

Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5% untuk menguji taraf signifikasinya. Harga koefisien korelasi pada

r tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 64$ adalah 0,242. Hasil ini menunjukkan bahwa r hitung lebih kecil dari r tabel. Dengan demikian terdapat hubungan negatif dan tidak signifikan antara apresiasi seni terhadap prestasi belajar seni tari siswa kelas VIII A dan B SMP N 3 Godean Tahun Ajaran 2014/2015, berarti semakin tinggi apresiasi seni siswa belum tentu meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Uji hipotesis ketiga “Hubungan Motivasi Belajar dan Tingkat Apresiasi Seni Tari terhadap Prestasi Belajar Seni tari”

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar seni tari di SMP N 3 Godean Tahun Ajaran 2014/2015. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis korelasi ganda dengan dua prediktor. Namun dalam perhitunganya menggunakan program *SPSS versi 17 For Windows* dengan menggunakan analisis regresi ganda. Adapun ringkasan hasil analisis regresi ganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 13: **Ringkasan Hasil Regresi**

Variabel	Koefisien regresi	Sig
X1	0,048	0,623
X2	0,058	0,612

a. Persamaan regresi ganda

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 75,043 + 0,048 X_1 + 0,058 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai X_1 sebesar 0,048 yang berarti bila motivasi belajar (X_1) meningkat 1 point maka nilai prestasi belajar seni tari (Y) akan meningkat sebesar 0,048 dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,058 yang berarti nilai apresiasi seni (X_2) meningkat 1 point maka nilai prestasi belajar seni tari (Y) akan meningkat sebesar 0,058 dengan asumsi X_1 tetap.

b. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi yang digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam prestasi belajar seni tari (Y) yang diterangkan oleh variabel independenya. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS versi 17 For Windows*, menunjukan R^2 sebesar 0,014. Nilai tersebut berarti 1,4% perubahan pada variabel prestasi belajar seni tari (Y) dapat diterangkan oleh variabel motivasi belajar (X_1) dan apresiasi seni (X_2), berarti variabel motivasi belajar dan apresiasi seni siswa di SMP N 3 Godean termasuk kecil masih banyak variabel-variabel lain yang kontribusinya lebih besar, tetapi tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

c. Pengujian signifikansi korelasi berganda dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasi motivasi belajar (X_1) dan apresiasi seni (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar seni tari siswa kelas VIII A dan B SMP N 3 Godean. Uji signifikansi menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai F tabel sebesar 4,92 pada taraf signifikansi 5% maka diperoleh F hitung 0,430. Hal ini berarti bahwa hubungannya positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_1) dan apresiasi seni (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar seni tari siswa.

B. Pembahasan

1. Hubungan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar seni tari

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_1) terhadap prestasi belajar seni tari (Y). Dari hasil analisis dengan menggunakan korelasi *Product Moment* diperoleh harga koefisien r hitung sebesar 0,99. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% untuk menguji taraf signifikansi korelasinya. Harga koefisien korelasi pada r tabel pada taraf signifikansi 5% dan $N=64$ adalah 0,242. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan sehingga jika motivasi belajar siswa tinggi maka akan memperoleh prestasi belajar seni tari yang tinggi pula.

2. Hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik siswa terhadap prestasi belajar seni tari

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara apresiasi seni siswa (X_2) terhadap prestasi belajar seni tari (Y). Dari hasil analisis dengan menggunakan korelasi *Product Moment* diperoleh harga koefisien r hitung sebesar 0,10. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% untuk menguji taraf signifikansi korelasinya. Harga koefisien korelasi pada r tabel pada taraf signifikansi 5% dan $N=64$ adalah 0,242. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan sehingga jika apresiasi seni siswa tinggi maka akan memperoleh prestasi belajar seni tari yang belum tentu tinggi pula.

3. Hubungan antara motivasi belajar dan tingkat apresiasi seni tari siswa terhadap prestasi belajar seni tari

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan apresiasi seni secara bersama-sama terhadap prestasi belajar seni tari siswa kelas VIII A dan B SMP N 3 Godean Tahun Ajaran 2014/2015.

Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis korelasi ganda dengan dua prediktor. Namun dalam perhitungannya menggunakan *SPSS versi 17 For Windows* dengan menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ketiga ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari motivasi belajar siswa (X_1) dan apresiasi seni siswa (X_2) dengan prestasi belajar mata

pelajaran seni tari (Y). Berdasarkan hasil analisis program *SPSS versi 17 For Windows* dengan menggunakan analisis regresi ganda ditemukan sebesar 0,430 pada taraf signifikansi 5% adalah F tabel sebesar 4,92. Harga sig lebih besar dari pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti kedua variabel ini mempunyai hubungan yang signifikan.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang diajukan diterima, ditunjukkan dengan F hitung lebih besar dari F tabel. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa motivasi belajar dan apresiasi seni siswa secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar mata pelajaran seni tari.

Melalui analisis regresi juga dapat diketahui sumbangan efektif X_1 , X_2 dengan Y sebesar 1,4%, berarti variabel motivasi belajar dan apresiasi seni siswa di SMP N 3 Godean termasuk kecil masih banyak variabel-variabel lain yang kontribusinya lebih besar, tetapi tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar seni tari siswa kelas VIII A dan B di SMP N 3 Godean Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan hasil r hitung 0,99 lebih besar dari harga koefisien korelasi pada r tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 64$ adalah 0,242
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara apresiasi seni terhadap prestasi belajar seni tari siswa kelas VIII A dan B di SMP N 3 Godean Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan hasil r hitung 0,10 lebih besar dari harga koefisien korelasi pada r tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 64$ adalah 0,242.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan apresiasi seni tari secara bersama-sama terhadap prestasi belajar seni tari siswa kelas VIII A dan B di SMP N 3 Godean Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil dari motivasi belajar dan apresiasi seni tari siswa terhadap prestasi belajar berpengaruh positif secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi ganda yang dalam penghitungannya menggunakan program *SPSS*

versi 17 For Windows dengan menggunakan analisis regresi ganda diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,014 dan nilai F sebesar 0,430.

B. Implikasi Dalam Pembelajaran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan implikasi dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan untuk menaikkan prestasi belajar siswa.
2. Apresiasi seni tari siswa dapat meningkatkan prestasi belajar seni tari dengan pemberian ketrampilan seni tari yang relevan dengan kompetensi pembelajaran seni tari di sekolah.
3. Pembelajaran seni tari dengan ketrampilan praktik akan meningkatkan kemampuan skill siswa dalam menampilkan seni tari yang layak untuk pertunjukan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah dan guru

a. Bagi pihak sekolah

Supaya prestasi belajar mata pelajaran seni tari dapat meningkat, yaitu dengan menciptakan hal-hal yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa agar siswa termotivasi dalam belajar seperti dengan metode mengajar guru yang bervariasi, dengan praktek lapangan, contohnya guru mengenalkan jenis-jenis

tarian nusantara kepada siswa dan siswa diminta untuk menanggapi dan menghayati beberapa tarian nusantara tersebut. Pembelajaran seperti ini diharapkan semakin tinggi motivasi belajar siswa akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

b. Bagi pihak guru

Guru senantiasa menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar seni tari sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam hal belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang bervariasi dan penggunaan media pembelajaran yang menarik sehingga meningkatkan semangat siswa dalam belajar.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa ada hubungan antara motivasi belajar intrinsik siswa dan motivasi belajar ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran seni tari siswa kelas VIII A dan B SMP N 3 Godean sebesar 0,014%. Hasil tersebut menunjukkan prestasi belajar mata pelajaran seni tari masih dipengaruhi oleh variabel lain, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar tersebut selain yang diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman. 1998. *“Kontribusi Apresiasi Terhadap Kreativitas dan Sikap dalam pembelajaran Sastra”*. Padang: FPBS IKIP Padang.
- Aminuddin. 1987. *Pengajaran Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Arifin, Zaenal. 1991. *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandi, dkk, 2009. *Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Cronbach. 1949. *Essential of educational measurement*. (4th ed) New Jersey Prentice-Hall, Inc.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati, dkk. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ebel. R I, dkk. 1986. *Essential of educational measurement*. (4th ed) New Jersey Prentice-Hall, Inc.
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket, Tes dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Depdikbut.
- Manguadmojo. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, Ngalim. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ratih, E.W.E. 2001. *Fungsi Tari Sebagai Seni Pertunjukan (The Function of Dance as A Performing Art)* Harmonia Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni Vol.2 No.2/Mei-Agustus 2001
- Santoso, Singgih. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Cet. Ke-12. Jakarta : C.V. Rajawali.

- _____. A.M. 2005. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Soemanto, W. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PTRemaja Rosdakarya.
- _____. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian Bandung CV*. Alfabeta.
- _____. 2008. *Statistika Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sukmadinata, Syaodih Nana. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syamsudin, Abin. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Warni, T. 2010. “*Studi Komparatif Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Metode Cooperative Learning dengan Konvensional dalam Pembelajaran Tari di SMP Negeri 1 Payakumbuh*”. Padang: FBS UNP.
- Wirawan. S. (1996). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

LAMPIRAN

Lampiran 1**INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR**

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Aturan menjawab angket:

1. Pada angket ini terdapat 30 butir pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun teman lain.
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check (✓) sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas seni tari dengan sungguh-sungguh				
2	Saya menyelesaikan tugas seni tari dengan tepat waktu				
3	Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang akan saya peroleh				
4	Setiap ada tugas seni tari saya langsung mengerjakannya				

5	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru				
6	Jika nilai seni tari saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik				
7	Jika nilai seni tari saya jelek, saya tidak mau belajar lagi				
8	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal seni tari dengan memperoleh nilai baik				
9	Jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya				
10	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan tugas seni tari saya akan menemukan jawabannya				
11	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas seni tari yang diberikan oleh guru				
12	Dalam mengerjakan tugas maupun soal seni tari saya mencontoh milik teman				
13	Saya dapat menyelesaikan tugas seni tari dengan kemampuan saya sendiri				
14	Saya lebih senang mengerjakan tugas seni tari bersama dengan teman				
15	Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya				
16	Saya senang belajar seni tari karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara				
17	Menurut saya kegiatan belajar seni tari membosankan karena guru hanya				

	menjelaskan materi dengan berceramah saja				
18	Saya senang belajar seni tari karena guru menggunakan permainan dalam pembelajaran				
19	Saya senang belajar seni tari karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok				
20	Saya merasa bosan dalam belajar seni tari karena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja				
21	Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi				
22	Jika ada pendapat yang berbeda maka saya akan menanggapi				
23	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi				
24	Saya berusaha untuk mempertahankan pendapat saya saat diskusi				
25	Saya selalu gugup ketika sedang berpendapat di depan teman				
26	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal seni tari yang dianggap sulit oleh teman				
27	Saya tidak senang jika mendapat tugas dari guru				
28	Apabila dalam buku ada soal yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya				
29	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan				
30	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit				

INSTRUMEN ANGKET APRESIASI SENI TARI

PETUNJUK PENGISIAN SKALA LIKERT

1. Baca pernyataan dibawah ini dengan teliti
 2. Beri tanda centang (✓) pada kolom S, SS, TD atau STS, sebagai pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaanmu sesungguhnya.
 3. Alternatif jawabanmu dijamin dirahasiakan.
 4. Jumlah pernyataan 20 butir.
-

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa terhibur setelah melihat tari giring-giring				
2	Saya tidak menikmati musik dari tari giring-giring, sehingga saya merasa tidak terhibur dengan tarian tersebut				
3	Saya tertarik dengan gerakan tari giring-giring yang disajikan oleh penari tersebut				
4	Saya tidak tertarik dengan kostum tari giring-giring yang dikenakan oleh penari tersebut				
5	Saya suka dengan properti tari giring-giring yang dibawa oleh penari tersebut				
6	Saya tertarik dengan keindahan posisi gerak tubuh penari giring-giring tersebut				
7	Cara pemakaian kostum tari giring-giring yang tidak tepat itu memengaruhi seorang penari jika sedang menari				

8	Saya tidak tertarik dengan music tari giring-giring tersebut, sebab musiknya tidak selaras dengan tariannya				
9	Saya merasa tersanjung ketika kedatangan saya disambut penampilan tari giring-giring				
10	Saya tidak suka apabila tari giring-giring untuk menyambut tamu kehermotan				
11	Saya setuju apabila tari giring-giring ditampilkan pada sebuah resepsi hajatan				
12	Saya sering melihat hajatan yang di sela-sela acaranya ditampilkan sebuah tarian				
13	Saya tidak pernah melihat sebuah pertunjukan tari ditampilkan untuk menjamu tamu kenegaraan				
14	Gerakan tari giring-giring sulit dipelajari				
15	Kostum tari giring-giring perlu diberi accesoris tambahan agar kostum tersebut tampak mewah				
16	Setelah mendengarkan music tari giring-giring saya tertarik pada tarian tersebut				
17	Saat melihat kostum tari giring-giring, saya atau orang lain akan mengenal bahwa tarian tersebut berasal dari Kalimantan				
18	Saya bangga menjadi orang Indonesia yang mempunyai beraneka ragam budaya, salah satunya adalah tari giring-giring				
19	Saya merasa tidak senang setelah melihat pertunjukan tari giring-giring yang sudah dikenal dimanca Negara				
20	Saya merasa tidak harmonis antara kostum, musik, dan gerak tari giring-giring				

INSTRUMEN PRESTASI BELAJAR

Instrumen Performance Test untuk mengukur kemampuan berekspresi tari siswa

kelas VIII SMP Negeri 3 Godean

Format Penilaian Kemampuan Berekspresi Tari

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai			Skor Total
		Wiraga	Wirama	Wirasa	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Keterangan

Skor Penilaian : 75 – 85

Wiraga : Penguasaan teknik dalam menari dan hafal

Wirama : Ketepatan dan selaras denan iringan

Wirasa : Penjiwaan dan ekspresi

Lampiran 2

Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
	Positif	Negatif	
Tekun dalam menghadapi tugas	1, 2, 4	3, 5	5
Ulet dalam menghadapi kesulitan	6, 8, 10	7, 9	5
Menunjukkan minat	11, 13, 15	12, 14	5
Senang bekerja mandiri	16, 18, 19, 26	17, 20	6
Dapat mempertahankan pendapat	24, 21, 22	23, 25	5
Senang mencari solusi tugas saya	28, 29, 30	2, 7	4

Kisi-kisi Angket Apresiasi Seni tari

Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
	Positif	Negatif	
Pengenalan melalui perasaan atau kepekaan batin	1, 16	2	3
Pemahaman dan pengakuan terhadap nilai-nilai keindahan	3, 5, 6, 15	4, 7, 8, 20	8
Penghayatan dan penghargaan terhadap keberadaan dan nilai seni	9, 11, 12, 17, 18	10, 13, 14, 19	9

kisi-kisi penilaian tes ketrampilan untuk instrumen tes prestasi belajar Seni

Tari

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Tes	Penilaian
14. 1 Menyiapkan pementasan	Merencanakan penampilan tari dalam kelas secara berpasangan kelompok	Unjuk kerja prosedur dan produk	Wiraga Wirama Wirasa
14. 2 Mengeksplorasi pola lantai gerak dari tari berpasangan Kelompok Nusantara	Melakukan uji coba penemuan pola lantai 1. Menata pola lantai 2. Menata level 3. Menata arah gerak 4. Menata arah hadap 5. Memadukan pengolahan		
14. 3 Mementaskan tari berpasangan atau kelompok nusantara	Menampilkan karya tari dengan tat arias dan properti, busana sesuai dengan iringan		

Lampiran 3

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumaryadi, M.Pd

NIP : 19540531 198011 1 00 1

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen untuk mengukur kecerdasan kinestetik, kepekaan iringan, dan kemampuan berekspresi dalam penelitian yang berjudul :

Korelasi Antara Motivasi Belajar dan Tingkat Prestasi Belajar Seni Tari terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Siswa Kelas VIII SMP N 3 Godean.

Yang disusun oleh :

Nama : Andika Kusumaningrum

NIM : 11209241002

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur variabel dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 9 Februari 2015

Pembimbing I

Sumaryadi, M.Pd
NIP. 19540531 198011 1 00 1

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rumi Wiharsih, M.Pd

NIP : 19620424 198811 2 00 1

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen untuk mengukur kecerdasan kinestetik, kepekaan iringan, dan kemampuan berekspresi dalam penelitian yang berjudul :

Korelasi Antara Motivasi Belajar dan Tingkat Prestasi Belajar Seni Tari terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Siswa Kelas VIII SMP N 3 Godean.

Yang disusun oleh :

Nama : Andika Kusumaningrum

NIM : 11209241002

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur variabel dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 9 Februari 2015

Pembimbing II

Rumi Wiharsih, M.Pd
NIP. 19620424 198811 2 00 1

Lampiran 4

Tabel Spesifikasi Penyusun Angket Apresiasi Seni Tari

Variabel	Indikator		
Apresiasi Seni Tari	Pengenalan (15 %)	Pemahaman (35 %)	Penghayatan (50 %)
	1, 16, 2	3, 5, 6, 15, 4, 7, 8	9, 11, 12, 10, 13, 19, 17, 18, 14, 20

Pengenalan : 15 % x 20 soal = 3 soal

Pemahaman : 35 % x 20 soal = 7 soal

Penghayatan : 50 % x 20 soal = 10 soal

Tabel Spesifikasi Penyusunan Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Pernyataan
Motivasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas (17 %)	17 % x 30 soal =5 soal	1, 2, 4, 3 , 5
	Ulet dalam menghadapi kesulitan (17 %)	17 % x 30 soal =5 soal	6, 8, 10, 7 , 9
	Menunjukkan minat (17 %)	17 % x 30 soal =5 soal	11, 13, 15, 12, 14
	Senang bekerja mandiri (20 %)	20 % x 30 soal =6 soal	16, 18 , 19, 26, 17, 20
	Dapat mempertahankan pendapatnya (17 %)	17 % x 30 soal =5 soal	24, 21, 22, 23, 25
	Senang mencari solusi tugas saya (12 %)	12 % x 30 soal =4 soal	28, 29, 30, 27

Lampiran 5

Tabel Hasil Penelitian Sebelum Data Diolah

No	Hasil Belajar	Motivasi	Apresiasi
1	85	81.0	47.0
2	75.0	70.0	47.0
3	85.0	84.0	60.0
4	80.0	79.0	47.0
5	80.0	85.0	49.0
6	85.0	80.0	46.0
7	80.0	82.0	43.0
8	85.0	80.0	40.0
9	85.0	76.0	44.0
10	80.0	81.0	52.0
11	80.0	82.0	47.0
12	80.0	81.0	53.0
13	80.0	89.0	52.0
14	80.0	78.0	44.0
15	80.0	75.0	47.0
16	85.0	83.0	44.0
17	85.0	81.0	48.0
18	85.0	76.0	55.0
19	80.0	77.0	45.0
20	75.0	75.0	50.0
21	80.0	94.0	62.0
22	85.0	84.0	54.0
23	80.0	86.0	52.0
24	80.0	78.0	52.0
25	85.0	91.0	54.0
26	80.0	83.0	50.0
27	80.0	77.0	48.0
28	80.0	84.0	52.0
29	85.0	82.0	51.0
30	85.0	77.0	48.0
31	85.0	82.0	46.0
32	80.0	78.0	52.0
33	75.0	75.0	44.0
34	85.0	77.0	52.0
35	80.0	81.0	44.0
36	85.0	75.0	51.0
37	85.0	71.0	39.0

38	80.0	85.0	47.0
39	80.0	74.0	46.0
40	80.0	77.0	53.0
41	75.0	73.0	49.0
42	85.0	84.0	52.0
43	85.0	80.0	50.0
44	85.0	75.0	51.0
45	80.0	77.0	46.0
46	85.0	80.0	47.0
47	75.0	88.0	54.0
48	80.0	86.0	50.0
49	75.0	70.0	48.0
50	85.0	78.0	52.0
51	85.0	81.0	47.0
52	80.0	79.0	50.0
53	85.0	74.0	42.0
54	80.0	75.0	47.0
55	85.0	78.0	53.0
56	75.0	89.0	41.0
57	80.0	73.0	44.0
58	85.0	80.0	48.0
59	85.0	77.0	49.0
60	85.0	86.0	50.0
61	85.0	84.0	52.0
62	75.0	78.0	47.0
63	85.0	77.0	48.0
64	85.0	82.0	54.0

Data Hasil SPSS

Means

[DataSet1]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil_belajar * motivasi	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%
hasil_belajar * apresiasi	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%

hasil_belajar * motivasi

hasil_belajar

Motivasi	Mean	N	Std. Deviation
70	75.00	2	.000
71	85.00	1	.
73	77.50	2	3.536
74	82.50	2	3.536
75	80.00	6	4.472
76	85.00	2	.000
77	82.50	8	2.673
78	80.83	6	3.764
79	80.00	2	.000
80	85.00	5	.000
81	82.50	6	2.739
82	83.00	5	2.739
83	82.50	2	3.536
84	84.00	5	2.236
85	80.00	2	.000
86	81.67	3	2.887
88	75.00	1	.
89	77.50	2	3.536
91	85.00	1	.
94	80.00	1	.
Total	81.72	64	3.475

hasil_belajar * apresiasi

hasil_belajar

apresiasi	Mean	N	Std. Deviation
39	85.00	1	.
40	85.00	1	.
41	75.00	1	.
42	85.00	1	.
43	80.00	1	.
44	80.83	6	3.764
45	80.00	1	.
46	82.50	4	2.887
47	80.50	10	3.689
48	82.50	6	4.183
49	80.00	3	5.000
50	80.83	6	3.764
51	85.00	3	.000
52	82.00	10	2.582
53	81.67	3	2.887
54	82.50	4	5.000
55	85.00	1	.
60	85.00	1	.
62	80.00	1	.
Total	81.72	64	3.475

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT hasil_belajar
  /METHOD=ENTER motivasi apresiasi.

```

Regression

Variables Entered/Removed^b

	Variables Entered	Variables Removed	Method
Model			

1	apresiasi, motivasi ^a		. Enter
---	-------------------------------------	--	---------

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: hasil_belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.118 ^a	.014	-.018	3.507

a. Predictors: (Constant), apresiasi, motivasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.585	2	5.292	.430	.652 ^a
	Residual	750.353	61	12.301		
	Total	760.937	63			

a. Predictors: (Constant), apresiasi, motivasi

b. Dependent Variable: hasil_belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.043	7.477		10.036	.000
	motivasi	.048	.098	.069	.494	.623
	apresiasi	.058	.113	.071	.510	.612

a. Dependent Variable: hasil_belajar

```
SAVE OUTFILE='D:\skripsi\seni tari\spss hasil motivasi apresiasi.sav'
/COMPRESSED.
```

```
DATASET ACTIVATE DataSet0.
```

```
DATASET CLOSE DataSet1.
```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	apresiasi, motivasi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: hasil_belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.118 ^a	.014	-.018	3.50726	2.090

a. Predictors: (Constant), apresiasi, motivasi

b. Dependent Variable: hasil_belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.585	2	5.292	.430	.652 ^a
	Residual	750.353	61	12.301		
	Total	760.937	63			

a. Predictors: (Constant), apresiasi, motivasi

b. Dependent Variable: hasil_belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	75.043	7.477		10.036	.000		
	motivasi	.048	.098	.069	.494	.623	.828	1.208
	apresiasi	.058	.113	.071	.510	.612	.828	1.208

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Coefficient Correlations^a

Model		apresiasi	motivasi
1	Correlations	1.000	-.415

		motivasi	-.415	1.000
Covariances		apresiasi	.013	-.005
		motivasi	-.005	.010

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	motivasi	apresiasi
1	1	2.994	1.000	.00	.00	.00
	2	.004	26.727	.18	.09	.98
	3	.002	39.862	.82	.91	.01

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	80.7220	83.1596	81.7187	.40989	64
Residual	-7.40830	4.27803	.00000	3.45114	64
Std. Predicted Value	-2.432	3.515	.000	1.000	64
Std. Residual	-2.112	1.220	.000	.984	64

a. Dependent Variable: hasil_belajar

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=hasil_belajar motivasi apresiasi
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		hasil_belajar	motivasi	apresiasi
hasil_belajar	Pearson Correlation	1	.099	.100

	Sig. (2-tailed)		.438	.433
	N	64	64	64
motivasi	Pearson Correlation	.099	1	.415**
	Sig. (2-tailed)	.438		.001
	N	64	64	64
apresiasi	Pearson Correlation	.100	.415**	1
	Sig. (2-tailed)	.433	.001	
	N	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

SILABUS

Sekolah : SMP N 3 Godean
 Kelas/ Semester : VIII (Delapan) 2 (Dua)
 Mata Pelajaran : SENI BUDAYA/ SENI TARI
 Standar Kompetensi : 13. Mengapresiasikan karya seni tari

NO	Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Kegiatan Pembelajaran			Indikator	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber Belajar	Karakter
				TM	TT	KMTT		Teknik	Bentuk Instrumen			
1.	13.1 Mengidentifikasi jenis karya seni tari berpasangan/ Kelompok Nusantara	Tari Nusantara berpasangan/ kelompok : 1. Nama – nama tari berpasangan/ kelompok 2. Pola lantai tari berpasangan/ kelompok 3. Tema tari berpasangan/ kelompok	Mengamati pertunjukkan tari Nusantara : 1. Menonton beberapa tari berpasangan/ Kelompok yang berbeda melalui media visual 2. Bertanya jawab tentang nama-nama tari yang ditonton 3. Mendiskusikan ciri khas tarian yang ditonton 4. Menuliskan keunikan dan keindahan tari yang ditonton	V	V		1. Menentukan nama tari kelompok/ berpasangan Seni tari Nusantara 2. Mengidentifikasi ciri-ciri karya tari kelompok/ berpasangan Seni tari Nusantara	Tes tulis	Tes uraian	4 x40	Buku Wawasan tari Nusantara Pendidikan Kesenian VCD tari Gambar tari	Teliti Cermat Santun Sesuai dengan konsep
2.	13.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari	Tari Nusantara berpasangan/ kelompok : 1. Nama –	Mengamati pertunjukkan tari Nusantara : 1. Menonton satu	V	V		1. Mengungkapkan rasa/kesan tentang tari kelompok/ berpasangan	Tes lesan	Daftar pertanyaan	4 x 40	Buku Wawasan tari Nusantara Pendidikan	Teliti Cermat Santun

	berpasangan/kelompok Nusantara	<p>nama tari berpasangan/kelompok</p> <p>2. Pola lantai tari berpasangan/kelompok</p> <p>3. Tema tari berpasangan/kelompok</p>	<p>tari berpasangan/Kelompok melalui media visual</p> <p>2. Bertanya jawab tentang nama tari, daerah asal, koreografer, penari, sinopsis tari, ciri khas gerak, pola lantai, properti tari dll yang ditonton</p> <p>3. Mendiskusikan ciri khas tarian yang ditonton</p> <p>4. Menuliskan keunikan dan keindahan tari yang ditonton</p> <p>5. Mempresentasikan keunikan dan keindahan tari yang ditonton</p>				<p>Seni tari Nusantara</p> <p>2. Menjelaskan keragaman karya berdasarkan gaya penampilan</p>				<p>Kesenian</p> <p>VCD tari</p> <p>Gambar tari</p>	Sesuai dengan konsep
--	--------------------------------	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------

SILABUS

Sekolah : SMP N 3 Godean
 Kelas/ Semester : VIII(Delapan) 2 (Dua)
 Mata Pelajaran : SENI BUDAYA/ SENI TARI
 Standar Kompetensi : 14. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

NO	Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Kegiatan Pembelajaran			Indikator	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber Belajar	Karakter
				TM	TT	KMTT		Teknik	Bentuk Instrumen			
1.	14.1 Menyiapkan pementasan tari berpasangan/kelompok Nusantara	Seni pertunjukkan tari di luar daerah tempat tinggal siswa : Tari Nusantara 1. Gerak tari nusantara 2. Musik tari Nusantara 3. Mengungkapkan ekspresi jiwa tari Nusantara	Praktek tari Nusantara : 1. Praktik tari berpasangan.kelompok Nusantara 2. Praktik musik tari berpasangan/kelompok nusantara 3. Praktik ekspresi jiwa tari berpasangan/kelompok nusantara	V	V		1. Merencanakan penampilan tari dalam kelas secara berpasangan/kelompok	Unjuk kerja	Unjuk kerja prosedur dan produk	12 x 40	Buku Wawasan tari Nusantara Pendidikan Kesenian VCD tari Gambar tari Catatan tari Nusantara	Semangat, bersungguh-sungguh
	14.2. Mengeksplorasi pola lantai gerak dari tari berpasangan/ kelompok Nusantara	Seni pertunjukkan tari di luar daerah tempat tinggal siswa : Tari Nusantara : 1. Bentuk pola lantai garis	Praktek tari Nusantara : 1. Praktek menata pola lantai 2. Praktek menerapkan level,arah gerak dan arah hadap 3. Praktek	V	V		Melakukan uji coba penemuan pola lantai	Unjuk kerja	Unjuk kerja prosedur dan produk	3 x 40	Buku Wawasan tari Nusantara Pendidikan Kesenian VCD tari	Semangat dan bersungguh-sungguh

2.	14.3 Mementaskan tari berpasangan/ Kelompok Nusantara	<p>lurus</p> <p>2. Bentuk pola lantai garis lengkung</p> <p>3. Penggunaan level, arah hadap, arah gerak</p> <p>Seni pertunjukkan tari di luar daerah tempat tinggal siswa : Tari Nusantara :</p> <p>1. Persiapan kostum dan rias</p> <p>2. Mementaskan tari Nusantara</p>	<p>menggabungkan antara gerak, pola lantai, level arah gerak, arah hadap, ekspresi jiwa dengan musik</p> <p>Pentas tari Nusantara :</p> <p>1. Persiapan kostum dan rias</p> <p>2. Mementaskan tari berpasangan/ kelompok Nusantara</p>	V	V	<p>1. Menata pola lantai</p> <p>2. Menata level</p> <p>3. Menata arah gerak</p> <p>4. Menata arah hadap</p> <p>5. Memadukan pengolahan gerak dengan pola lantai, level, arah gerak, arah hadap, ekspresi jiwa serta musik tari Nusantara</p> <p>Menampilkan karya tari dengan tata rias dan properti, busana sesuai dengan iringan</p>	Unjuk kerja	Unjuk kerja prosedur dan produk	6 x 40	<p>Gambar tari</p> <p>Catatan tari</p> <p>Buku Wawasan tari Nusantara</p> <p>Pendidikan Kesenian</p> <p>VCD tari</p> <p>Gambar tari</p> <p>Catatan tari</p>	Kreatif dan percaya diri
----	---	---	--	---	---	--	-------------	---------------------------------	--------	---	--------------------------

Godean, Januari 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah

Drs Thomas Dwi Herusantosa, M.Pd.

NIP 19610507 198111 1 001

Guru Mata Pelajaran

Sri utami, S.Pd.

NIP 19650403 198903 2 004

Lampiran 6

Daftar Nama Siswa VIII A

No	Nama Siswa
1.	Aisa
2.	Aldha Bhayu Setiyana
3.	Alya Fairus Sastaviana
4.	Anggieta Dianasti Diana Putri
5.	Arnis Sekar Intan
6.	Azarine Anindya Nariswari
7.	Dwi Nuryanto
8.	Fadhil Pratama Dewantara
9.	Fajar Rama Putra
10.	Fakhrozi Satria Rosadi
11.	Farah Cahyaningtyas
12.	Farizki Kharisa Indrawan
13.	Fauzi Angga Wardana
14.	Fayola Candra Vita
15.	Firda Amalia
16.	Fitria Umi Hany Lathifa
17.	Husni Fahri Kurniawan
18.	Indra Asmara
19.	Kinanthi Sukmaning Sekar
20.	Muhammad Habib Arbiyanto
21.	Muhammad Luthfi Adhim
22.	Nadar Naila Salsabila
23.	Nadia Anindya Dhafita
24.	Nurul khiyaroh

25.	Rias Dita Wati
26.	Rizka Nuraini Yuliasari
27.	Rizki Edi Nugroho
28.	Sarah Luthfi'ainina
29.	Sefi Rahmawati
30.	Tri Tuter Prawesti
31.	Windi Asti
32.	Yudhatama Agie Pranesha

Daftar Nama Siswa VIII B

No	Nama Siswa
1.	Admadi Surya Aji
2.	Aji Ichsanudin
3.	Aldin Daffa Ramadhani
4.	Anma Mailainnajah
5.	Arinda Budi Lestari
6.	Atarika Dinda Pramesti
7.	Ayuningtyas Brenda Estri Nariswari
8.	Beta Sukmawati Endhita
9.	Dhimas Restu Prakosa
10.	Dian Oktavia
11.	Dinda Fathika Zuhro
12.	Ferdian Bagus Eka Purnama
13.	Ferdika Lambang Eka Prasetya
14.	Hanan Raihani Wijayanti
15.	Jowinka Medina Rahmadhani
16.	Kenanga Sukmaningrum
17.	Muhammad Fauzan
18.	Nur Eka Rahmawati
19.	Nurul Rahmah Wati
20.	Rico Firmansyah
21.	Rintania Aprisa Sari
22.	Rio Anugrah Nur Fajar
23.	Rizka Nur Cahyo
24.	Rudi Hermawan
25.	Safira Nurul Aisyah
26.	Sekar Arum Prabaningtyas

27.	Shesa Prasantya
28.	Tiara Pramesthi Rahmadiani
29.	Vicky Aditya
30	Wakhid Himawan
31.	Yovanisa Raina Marcella Justin
32.	Yurika Astikasari

Lampiran 7**Foto**

Gambar 2 : Kegiatan Siswa Mengisi Angket (Dok. Andika, 2015)



Gambar 3 : Kegiatan Siswa Pada Saat Mengisi Angket (Dok. Andika, 2015)



**Gambar 4 : Kegiatan Siswa Pada Saat Pembagian Angket
(Dok. Andika, 2015)**



**Gambar 5 : Kegiatan siswa pada saat mengisi angket
(Dok. Andika, 2015)**



**Gambar 6 : Kegiatan Siswa Pada Saat Mengisi Angket
(Dok. Andika, 2015)**



**Gambar 7 : Kegiatan Siswa Pada Saat Mengisi Angket
(Dok. Andika, 2015)**



Gambar 8: Siswa Melakukan Pengambilan Nilai Sesuai Kelompoknya Masing-masing (Dok. Andika, 2015)